

**PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP
KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN ROHANI DI PAROKI SANTO
PETRUS EROM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik



Oleh

Machtildis Getrudis Via

NIM : 1902034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE**

2023

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP KETERLIBATAN
ORANG MUDA KATOLIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN ROHANI DI
PAROKI SANTO PETRUS EROM**

Oleh:

Machtildis Gertrudis Via

NIM: 1902034

NIRIM: 19.10.421.0443.R

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Dedimus Barangka, S.Pd.,M.Pd

Merauke, 18 Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP KETERLIBATAN
ORANG MUDA KATOLIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN ROHANI DI
PAROKI SANTO PETRUS EROM

Oleh:

Machtildis Gertrudis Via

NIM: 1902034

Telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji skripsi pada

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua : Dedimus Berangka, S.Pd, M.Pd
Anggota : 1. Yohanes Hendro Pranyoto, S.Pd, M.Pd
2. Drs. Saverius Wonwut, M.Hum
3. Dedimus Berangka, S.Pd, M.Pd

Merauke, 18 Agustus 2023
Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
Kedua


Dr. Donatus Wea, S.Ag, Ed.D, Iur.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta: Alm, Yohanes Juang, Ibu Imelda Menta, kakak dan adik terkasih dan Hendra Sani yang telah memberikan dukungan dan nasehat.
2. Dosen pembimbing Dedimus Berangka S.Pd, M.Pd, yang telah banyak memberikan masukan, kritik, saran dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Dosen dan Staf kepegawaian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke yang telah berjasa dan mendukung serta memberikan semangat untuk penulis.
4. Teman-teman angkatan 2019, serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti dalam penulisan ini.

MOTTO

“Bersukacitalah Dalam Pengharapan, Sabarlah Dalam Kesusakan, Dan Bertekunlah
Dalam Doa (Roma 12:12)”

LEMBARAN PERYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Merauke, 14 Agustus 2023



**Machtidis Getrudis Via
1902034**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha kuasa karena atas berkat dan kasih sayang serta penyertaannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh Media Sosial *Facebook* Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani Di Paroki Santo Petrus Erom. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak tentu proposal skripsi ini belum dapat terselesaikan, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic. Iur selaku ketua sekolah tinggi katolik santo yakobus merauke
2. Dedimus Berangka, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing
3. Para wakil ketua dan ketua program studi STK St. Yakobus Merauke
4. Para dosen dan staf administrasi STK St. Yakobus Merauke
5. Teman-teman seangkatan yang telah memberi semangat dan dorongan
6. Keluargaku yang tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil
7. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu, yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini.

Merauke, 18 Agustus 2023

Penulis



Machtildis Getrudis Via

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PENGARUH MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM KEGIATAAN ROHANI DI PAROKI SANTO PETRUS EROM. Tulisan ini terinspirasi dari situasi dan kondisi OMK santo Petrus Erom yang banyak mengakses media sosial *Facebook* setiap harinya namun kurang mampu untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan rohani, sehingga skripsi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh media sosial facebook terhadap keterlibatan OMK dalam mengikuti kegiatan rohani di paroki Santo Petrus Erom. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model analisis regresi. Sampel penelitian ini adalah orang muda katolik paroki Santo Petrus Erom yang berjumlah 62 orang. Instrument yang digunakan adalah angket dengan model skala. Dari hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5%, N= 62 orang dengan nilai kritis 0,25 Dari hasil akhir uji validitas ke 30 butir variabel X dinyatakan valid karena di atas 0,25 hasil akhir uji validitas ke 30 butir variabel Y, 6 variabel dinyatakan tidak valid karena <0,25 yakni 0,09-0,24, sedangkan 24 variabel Y dinyatakan valid karena $\geq 0,25$ -0,60. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien alpha sebesar 0,945 yang berarti reliabilitas instrument tinggi. Dari hasil uji regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi pada tabel anova sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap keterlibatan OMK dalam kegiatan rohani meskipun pengaruhnya lemah. Artinya media sosial *facebook* tidak terlalu berdampak terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam kegiatan rohani. Nilai R square sebesar 0,252 Yang berarti pengaruh variabel media sosial facebook terhadap keterlibatan dalam kegiatan rohani sebesar 25,2% berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar meningkatkan kerjasama dengan para katekis dalam merencanakan dan melaksanakan program-program paroki terutama program-program bagi OMK agar kegiatan-kegiatan OMK semakin terprogram dan terarah dengan baik. Memberikan bimbingan kepada OMK terlebih kepada kepada pengurus-pengurus OMK sehingga dapat menjadwalkan kegiatan dengan baik dan terprogram.

Kata kunci : *media sosial facebook, kegiatan rohani, OMK*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
LEMBARAN PERYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
d. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8

BaB II LANDASAN TEORI	9
A. Media Sosial Facebook	9
1. Pengertian Media Sosial.....	9
2. Karakteristik Media Sosial.....	10
3. Jenis-jenis Media Sosial.....	12
4. Pengertian Facebook.....	17
5. Sejarah Perkembangan Facebook	19
6. Fitur-fitur Facebook	21
B. Pengaruh Media Sosial Facebook.....	22
1. Dampak Positif Facebook	23
2. Dampak Negatif Facebook.....	24
C. Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Rohani.....	27
1. Pengertian Orang Muda Katolik	27
2. Pengertian Kegiatan Rohani.....	30
3. Jenis-jenis Kegiatan Rohani.....	31
4. Tujuan Hidup Rohani.....	39
5. Manfaat Kegiatan Rohani Bagi Orang Muda.....	41
D. Penelitian Terdahulu	46
E. Kerangka Pikir	49
F. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan waktu penelitian	51
1. Tempat	51
2. Waktu	52
C. Populasi dan Sampel	53
D. Variabel Penelitian.....	53
E. Devinisi Operasional Variabel	54

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	60
1. Teknik Pengumpulan data.....	60
2. Instrument Penelitian	61
G. Uji Kualitas Data.....	65
1. Uji Validitas Data.....	65
2. Uji Relibilitas	66
3. Uji Persyaratan Analisis data	67
H. Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	70
A. Deskripsi Tempat Penelitian	70
1. Sejarah Singkat Paroki Santo Petrus Erom	70
2. Kondisi Geografis Paroki Santo Petrus Erom	70
3. Deskripsi demografis kampung.....	72
4. Data Umat Katolik Paroki Santo Petrus Erom.....	72
B. Analisis Data Penelitia	72
1. Deskripsi Data.....	72
2. Uji Persyaratan Analisis.....	75
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penggunaan Media Sosial	20
Tabel 2.2. Kerangka Pikir	50
Tabel 3.1. Jadwal penelitian.....	51
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	52
Table 3.3. Skor alternatif jawaban variabel x dan y.....	60
Table 3.4. Kisi-kisi instrumen media sosial facebook.....	60
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani.....	61
Tabel 3.6. kriteria nilai validitas instrument	63
Tabel 3.7. Uji Reliabilitas Varibael X	65
Tabel 3.8. Uji Reliabilitas Varibael Y.....	66
Tabel 3.9. Kriteria Penggunaan <i>Facebook</i>	67
Tabel 3.10. Kriteria Keterlibatan OMK	67
Table 4.1. Data Umat	72
Tabel. 4.2.Rangkuman Statistik Penggunaan <i>Facebook</i> dan Keterlibatan OMK.....	72
Tabel. 4.3. Frekuensi Skor Skala Penggunaan <i>Facebook</i>	73
Tabel. 4.4. Frekuensi Skor Skala Keterlibatan OMK	75
Tabel 4.5. Anova.....	77
Gambar 4.5. Scatlerplot.....	77
Tabel. 4.6. Anova	78
Tabel. 4.7. Model Summary.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. peta lokasi paroki santo Petrus Erom	71
Gambar. 4.2. Diagram Kriteria dan Persentase Penggunaan <i>Facebook</i>	74
Gambar. 4.3. Diagram Kriteria dan Persentase Keterlibatan OMK.....	75
Gambar 4.4. Normal P-P Plot Regresi	76
Gambar 4.5. Scatlerplot.....	77

DAFTAR SINGKATAN

Art	: Artikel
OMk	: Orang Muda Katolik
KWI	: Konferensi Wali Gereja Indonesia
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Nihil
HP	: Handphone
LG	: Lumen Gentium
UU	: Undang-undang
YOH	: Yohanes
KEJ	: Kejadian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan sangat pesat dan mulai merubah, cara berinteraksi antara individu dengan individu lainnya. Perubahan interaksi yang terjadi diantaranya adalah mulai menggunakan media, yang dapat berkomunikasi dengan orang yang berjauhan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Pada saat ini media sosial menjadi sebuah ruang digital baru karena melalui media sosial orang-orang dapat berkomunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Media sosial menjadi sangat diminati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Menurut (Sulianta, 2015:5-6) media sosial mampu menghadirkan serta mentranslasikan cara berkomunikasi dengan teknologi yang sama sekali berbeda dengan media tradisional. Sebelum adanya kemajuan teknologi manusia masih menggunakan media komunikasi yang sangat sederhana, salah satunya adalah melalui surat yang akan memakan waktu yang cukup lama untuk sampai kepada orang yang dituju. Dengan media sosial manusia dapat berinteraksi dengan waktu yang sangat cepat meski tidak bertatap muka secara langsung dan membangun relasi dengan orang lain di dunia maya.

Negara Indonesia menjadi salah satu Negara dengan penggunaan media sosial terbanyak yakni 150 juta pengguna (Harian Kompas, 21 Nov 2019). Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017, sebanyak 49,52 persen pengguna internet di Tanah Air adalah mereka yang berusia 19 hingga 34 tahun. Dari survei tersebut, bisa disimpulkan bahwa kawula muda merupakan pengguna media sosial terbanyak di Indonesia.

Kehadiran media sosial telah menjadi tren yang berkembang dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat pada saat ini. Begitu juga dalam kehidupan orang muda paroki Santo Petrus Erom, mereka sangat bergantung pada media sosial dan ada juga beberapa orang muda yang membuang banyak waktunya untuk menggunakan media sosial. Sering juga ditemukan orang muda Paroki Santo Petrus Erom yang menggunakan hp untuk mengakses media sosial pada saat misa Ekaristi berlangsung, meskipun ada himbuan dari dewan paroki untuk tidak bermain hp dan menonaktifkan hp ketika misa berlangsung. Meskipun peraturan untuk menonaktifkan hp sangat ditekankan oleh dewan paroki, namun masih banyak orang muda yang mengabaikannya sehingga seringkali misa berjalan kurang kondusif karena tindakan ini mengganggu konsentrasi umat lain yang sedang mengikuti misa.

Media sosial yang sering diakses oleh orang muda paroki Santo Petrus Erom diantaranya adalah *whatsapp*, *tiktok*, *youtube*, *instagram* dan *facebook*. Namun yang sangat diminati oleh orang muda paroki Santo Petrus Erom pada

saat ini adalah media sosial *facebook*. *Facebook* adalah salah satu media sosial dengan pengguna aktif terbanyak di dunia pada saat ini. Situs ini diciptakan oleh mahasiswa Harvard Mark Zuckerberg awalnya situs ini dirancang untuk media sosial lingkungan Harvard saja, namun kini berkembang menjadi situs media sosial yang paling banyak digunakan oleh hampir semua orang di dunia. Hal ini dapat dilihat dari hampir sebagian besar orang muda katolik santo petrus erom memiliki akun *facebook* dan ada juga yang memiliki akun *facebook* lebih dari satu. Bahkan orang muda katolik santo petrus erom sangat aktif dalam mengupdate foto maupun vidio pada *facebook*. Melalui *facebook* mereka sering membagikan kegiatan hidup kesehariannya dengan orang-orang terdekat seperti keluarga, saudara maupun teman mereka .

Keseringan dalam menggunakan media sosial *facebook* membuat orang muda katolik santo Petrus Erom mengabaikan keberadaannya sebagai penerus Gereja dan pilar penyangga Gereja. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana orang muda lebih memilih menghabiskan waktunya untuk mengakses *facebook* dibandingkan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan rohani yang diadakan di paroki santo Petrus Erom. Kegiatan rohani yang diadakan di Paroki Santo Petrus Erom adalah perayaan Ekaristi, rekoleksi, devosi seperti jalan salib, Rosario dan juga novena Selain devosi ada juga pembinaan iman dan serta katekese. Kegiatan rohani ini sering

diadakan di paroki santo Petrus Erom setiap tahunnya dan yang menjadi target dari kegiatan ini adalah OMK setempat.

Meskipun ada kegiatan rohani yang diadakan di paroki seperti katekese, Rosario, novena dan perayaan ekarsti, masih banyak orang muda yang memilih tidak mengikuti kegiatan tersebut karena berbagai alasan. Kegiatan-kegiatan rohani yang diadakan di paroki santo Petrus Erom tersebut jarang sekali diikuti oleh OMK setempat dengan berbagai Alasan yang paling banyak ditemukan adalah karena kurang tertarik dan lebih memilih untuk tinggal di rumah dan bermain hp yang kemudian digunakan untuk mengakses media sosial *facebook*. Orang muda katolik paroki santo Petrus Erom pada saat ini justru menyalahgunakan keberadaan media sosial. Media sosial yang seharusnya dapat digunakan untuk sarana komunikasi pewartaan dan pengembalaan Gereja menjadi salah satu alasan untuk menjauh dari Gereja. Hal dapat dilihat dari kurangnya partisipasi OMK dalam berbagai bentuk kegiatan yang diadakan di paroki.

Dokumen konsili vatican II dalam artikel *Inter Mirifica* mengajak umat beriman memanfaatkan sarana komunikasi modern untuk karya pewartaan dan pengembalaan bagi gereja. Melalui artikel ini tidak menutup kemungkinan media sosial *facebook* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat atau media pewartaan digital. Orang muda Paroki Santo Petrus Erompun, sangat diharapkan untuk menggunakan media sosial *facebook* sebaik mungkin

dan dapat digunakan sebagai media pewartaan melalui foto maupun video yang diunggah di *facebook*.

Ensiklik Evangelii Nuntiandi art. 45 juga menegaskan bahwa Gereja akan bersalah di hadapan Kristus apabila gagal menggunakan media untuk evangelisasi. Gereja menyadari bahwa media komunikasi sosial dapat bermanfaat untuk mewartakan kabar gembira, terutama jika digunakan secara tepat. Namun Gereja juga merasah cemas apabila manusia cenderung menyalahgunakannya. Dekrit *Inter Mirifica* mendorong semua putra dan putri Gereja agar memanfaatkan secara efektif media komunikasi sosial dalam aneka karya kerasulan dalam gereja. Para gembala perlu menggunakan media sosial ini untuk pewartaan Injil. Para awam khususnya orang muda katolik yang menjadi tonggak dan merupakan penerus gereja diminta memberi kesaksian tentang Kristus melalui media sosial *facebook*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Media Sosial *Facebook* Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani di Paroki Santo Petrus Erom. Penulis berharap melalui penelitian ini dapat kembali membangkitkan minat orang muda Katolik dalam mengikuti kegiatan rohani yang sering diadakan di Paroki Santo Petrus Erom.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Orang muda kurang memahami pentingnya perayaan ekaristi
2. Orang muda katolik kurang memanfaatkan media sosial dengan baik salah satunya adalah *facebook*
3. Orang muda katolik Santo Petrus Erom kurang mampu dalam memanejemenkan waktu dalam penggunaan media sosial
4. Orang muda katolik kurang terlibat dalam kegiatan rohani yang dilaksanakan di paroki Santo Petrus Erom
5. Orang muda katolik kurang memahami keberadaan dirinya sebagai penerus gereja di zaman ini

C. Pembatasan Masalah

Setelah melihat permasalahan-permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi dengan aspek masalah yang akan dibahas yaitu penggunaan media sosial facebook yang berlebihan memiliki dampak dalam keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani. Pembatasan masalah ini ingin mengkaji sejauh mana pengaruh media sosial kepada orang muda katolik Santo Petrus Erom dalam mengikuti kegiatan rohani.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani di paroki Santo Petrus Erom?
2. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani di Paroki Santo Petrus Erom?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani di Paroki Santo Petrus Erom?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap keterlibatan orang muda katolik di paroki Santo Petrus Erom.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prngunaan media sosial terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani di paroki Santo Petrus Erom.
3. Untuk mengetahui usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani di Paroki Santo Petrus Erom.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan berikutnya yang sejenisnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi OMK

Untuk memberikan pemahaman kepada OMK terkait pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterlibatan kegiatan rohani

b. Bagi paroki

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai materi penelitian yang lebih mendalam pada masanya

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Skripsi dibagi menjadi beberapa bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan. Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi menurut bab-bab yang ada:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, bab ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan variabel subjek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan proposal

Bab III membahas mengenai metodologi yang meliputi; jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, devinisi operasional variable teknik & instrument penelitian, uji kualitas data, uji hipotesis dan teknik analisis data.

Bab IV berisih hasil penelitian dan pembahasan dan bab V berisih kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial Facebook

1. Pengertian Media sosial

Ada beberapa ahli yang menjelaskan arti media sosial diantaranya adalah:

- a. Van Dijk (2013) yang dikutip oleh Ruli narsulalh (2015) dalam buku media sosial bahwa “media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Media sosial dapat dilihat sebagai medium atau fasilitator *online* yang menguatkan hubungan anatar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
- b. Narsulah (2015:13) mengartikan media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara firtual. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat diubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau beberapa situs tertentu dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara yang baru dalam berkomunikasi.

- c. Media sosial adalah media online yang didalamnya terdapat kelompok aplikasi yang berbasis internet untuk mendukung adanya interaksi sosial antara manusia dan memiliki fungsi dan peranannya masing-masing agar memiliki manfaat dalam setiap individu yang menggunakannya (Geli, 2020: 17).

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan media sosial adalah suatu alat atau media yang digunakan oleh manusia untuk saling berkomunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung. Dengan media sosial manusia dapat tetap saling berhubungan dan berkomunikasi satu dengan lainnya meski saling berjauhan.

2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki \beberapa karakteristik yang tidak terdapat dalam beberapa media sosial lainnya. Menurut Ruli Narsullah (2015:15) media sosial memiliki beberapa kriteria tertentu diantaranya adalah:

a. Jaringan (*Network*)

Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi seperti computer, telepon gengam dan juga tablet. Karakter media sosial ialah membentuk jaringan diantara penggunanya. Kehadiran media sosial memberikan medium untuk pengguna supaya terhubung secara mekanisme teknologis.

Media sosial terbentuk dari struktur sosial yang didalamnya terdapat jaringan atau internet.

b. Informasi

Ada lima ciri dasar informasi dan kehadiran teknologi informasi yang semakin menambah dalam segi-segi kehidupan masyarakat yang dikemukakan Sugiharti dalam Narsullah (2015) yakni:

1. Informasi merupakan bahan baku ekonomi
2. Teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap masyarakat maupun individu
3. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi yang memungkinkan logika jaringan diterapkan dalam institusi maupun proses ekonomi.
4. Ketika informasi dan logika jaringan tersebut diterapkan, memunculkan fleksibilitas yang lebih besar dengan dengan konsekuensi bahwa proses, organisasi dan lembaga dengan mudah dibentuk dan terus diterapkan.
5. Teknologi informasi telah mengerucut menjadi suatu system yang terpadu.

c. Arsip

Arsip menjadi sebuah karate yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apa saja. Setiap informasi yang sudah diunggah di media sosial tidak dapat hilang

begitu saja saat pergantian hari, bulan, bahkan sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan bisa di akses dengan mudah.

d. Interaktif

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar para pengguna. Kehadiran teknologi dan perkembangannya telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari.

3. Jenis-Jenis Media Sosial

a. Whatsapp

Whatsapp menurut Pranajaya dan Hendra wicaksono (2007: 45) adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa melainkan penggunaan data internet.

Whatsapp menjadi salah satu media sosial yang cukup populer di kalangan masyarakat. *Whatsapp* adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena whatsapp menggunakan paket data internet yang sama untuk *e-mail*, *browsing web* dan lain-lain.

b. Instagram

Media sosial instagram muncul pada 6 oktober 2010 yang semakin berjalannya waktu instagram semakin bertambah penggunanya. Instagram dirancang oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Menurut Merri (2016: 12) instagram adalah salah satu aplikasi yang gunanya untuk berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaringan sosial termasuk milik instagram sendiri. Instagram juga menjadi wadah untuk membentuk citra diri, dimana semakin banyak angka followers atau pengikut dan like (menyukai) di beberapa foto si pemilik akaun akan semakin terlihat bahwa si pengguna memiliki citra diri yang tinggi, juga dapat menjadi figure bagi remaja-remaja masa kini.

Instagram juga merupakan layanan berbagi foto yang memungkinkan para penggunanya untuk berfoto kemudian memberi filter yang kemudian bisa dibagikan secara luas ke berbagai media sosial lain seperti facebook, twitter dan lainnya.

c. Tiktok

Tiktok menurut Malimbe dan kawan-kawan adalah merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik dan bisa digunakan oleh pengguna aplikasi dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya (Malimbe, Waani, dan Suwu, 2021, Vol 1, Nomor 1). Hasil

dari vidio pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna tiktok lainnya. Aplikasi vidio pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan tarian, gaya bebas, vidio unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas pengguna menjadi konten creator atau bisa dibilang juga sebagai tiktokers. Tiktokers adalah suatu individu yang melakukan suatu kegiatan seperti membuat vidio unik di tiktok dan membuat dirinya bisa dikenal sehingga memiliki banyak pengikut di tiktok dan membuat dirinya menjadi terkenal karena vidio-vidio yang dibuatnya sangat kreatif, unik, dan juga menginspirasi.

Aplikasi tiktok ini diluncurkan pada bulan September tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal cina yakni Zhang Yiming. Aplikasi tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Tiktok yang kita kenal seperti sekarang awalnya tidak muncul sebagai tiktok. Pada September 2016 perusahaan asal cina yakni *Byte Dance* meluncurkan aplikasi vidio pendek bernama *Douyin*. Dalam waktu satu tahun *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan vidio setiap hari. Akibatnya meroketnya popularitas, *Douyin* melakukan ekspansi ke luar Cina dengan nama baru yang lebih dikenal yaitu tiktok.

d. Twitter

Twitter merupakan salah satu media sosial yang berbentuk digital. Twitter merupakan sebuah jaringan media sosial dan juga sebagai jaringan informasi yang terdiri dari pesan-pesan sepanjang 140 karakter yang sering disebut *tweet*. Pada saat ini twitter telah berkembang menjadi layanan jejaring sosial yang memiliki fitur untuk menerbitkan postingan singkat atau status yang menyerupai SMS yang bisa diakses menggunakan internet.

e. Blog

Blog merupakan singkatan dari web dan log, biasa dikatakan sejenis website yang dapat digunakan untuk menuliskan suatu pesan atau informasi secara terus-menerus dan mempublikasikannya. Blog dapat berupa berita atau artikel yang dimana nantinya akan terus diperbaharui.

f. Youtube

Internet menawarkan berbagai kemudahan berbagai situs yang bertujuan mengakses berita, hiburan, edukasi dan lain sebagainya. Jika kita ingin berkomunikasi dengan mudah dan cepat kita dapat menggunakan media sosial, jika kita ingin mengakses informasi atau berita kita dapat mengakses dari berbagai mesin pencarian di internet. Mesin pencarian bidang ini dapat menemukan berbagai informasi dalam segala bidang. Salah satunya situs mesin pencarian yang populer adalah situs youtube.

Youtube merupakan salah satu situs yang banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di dunia. Youtube menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video yang dibuat para pengguna youtube sendiri. Menurut Miller (2009: 3) Youtube merupakan sebuah komunitas berbagi video yang berarti pengguna youtube bisa meng-upload dan melihat berbagai macam video klip online, menggunakan *browser web* apapun yang digunakan.

Baskoro (2009: 58) youtube merupakan salah satu layanan dari google yang memfasilitasi penggunaannya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia. Youtube merupakan situs, video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server youtube dan membaginya keseluruh dunia.

Youtube sendiri diprakarsai oleh tiga orang mantan pegawai perusahaan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Hurley merupakan alumnus desing di university Indiana Pennsylvania, sedangkan Chen dan Karim alumnus ilmu komputer di university Illinois urbana-champaign. Nama domain “ youtube.com” sendiri diaktifkan pada 15 febuari 2005, pada bulan-bulan berikutnya youtube mulai dibangun.

Mereka mempublikasikan preview dari website tersebut pada Mei 2005 atau 6 bulan sebelum launching secara resmi.

g. Facebook

Facebook ialah jejaringan sosial yang sangat populer di dunia maya. *Facebook* dapat diakses dari perangkat dengan koneksi internet seperti computer, laptop dan ponsel pintar. Setelah mendaftar pengguna dapat membuat profil yang menggunakan informasi tentang diri mereka sendiri.

4. Pengertian Facebook

Jejaringan sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaringan ini menunjukkan, manusia berhubungan karena kesamaan sosialita, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Jejaringan sosial telah menjadi gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat Indonesia dan telah menguasai kehidupan para pengguna internet. *Facebook* merupakan salah satu situs jejaring sosial yang terkenal saat ini, karena *facebook* membantu pengguna untuk bisa saling berinteraksi, saling berkirim pesan, bertemu dan memelihara persahabatan dengan teman lama, mencari teman baru, chatting, bermain bersama, berbagi file dan foto, mencari partner bisnis, bermain game online bersama teman dan sebagainya (Pradani 2014: 40).

Facebook adalah *website* jejaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat

menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbaharui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya (Saputra, 2004: 25). *Facebook* adalah jejaringan sosial dimana pengikut terbanyak adalah kalangan remaja. *Facebook* adalah sesuatu yang mengagumkan, sebuah layanan jejaringan sosial di dunia maya yang digunakan untuk mencari teman baru, teman lama, dan lainnya. Selain itu *facebook* sebagai sarana untuk menambah popularitas diri sehingga pengguna *facebook* merasa lebih percaya diri untuk menjalin suatu hubungan pertemanan.

Facebook merupakan salah satu layanan jejaring sosial internet yang gratis dimana manusia dapat membentuk jejaringan dengan mengundang teman. Melalui jejaringan yang dibentuk manusia dapat memperhatikan aktivitas sesama. Mengikuti permainan atau join game yang direkomendasikan, menambah teman atau menambah jejaringan kita berdasarkan organisasi sekolah, daerah domisili dan dapat dikatakan fasilitas kita untuk berteman serta membina kehidupan sosial. *Facebook* pun memiliki fitur dan konten yang sangat variatif dan inovatif. Hal ini pula menjadikan *facebook* banyak diminati orang sehingga menjadi media jejaring sosial Anastasia (Dwilestari dan agustinus Wisnu Dewantara (2019:29)

Facebook adalah *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, kampus dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. *Facebook* jika dibandingkan dengan *website* yang lain lebih memberikan fasilitas yang

lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (*chat*), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan dan jaringan (Arifin 2009: 9).

5. Sejarah Perkembangan *Facebook*

Facebook atau yang biasa disingkat FB adalah sebuah situs *website* jejaringan sosial yang diluncurkan pada tanggal 4 febuari tahun 2004. *Facebook* diciptakan oleh seorang mahasiswa bernama Mark Zuckerbeng yang lahir pada 14 mei 1984. Media sosial ini sebenarnya tidak diperuntukan untuk umum. Pada waktu itu media sosial yang bernama awal *the facebook* hanya dipakai untuk interaksi terbatas bagi mahasiswa universitas Harvard. Namun setelah itu beberapa kampus di sekitar Harvard juga meminta agar di daftarkan dalam jejaringan *facebook*. Zuckerberg akhirnya meminta bantuan dua temannya untuk membantu mengembangkan *facebook* dan memenuhi permintaan kampus-kampus lain untuk bergambung dalam jejaringannya.

Dalam waktu 4 bulan saja *facebook* telah memiliki 30 kampus di dalam jejaringannya. *Facebook* awalnya hanya dibatasi penggunaanya yaitu untuk mahasiswa luar negeri saja, kemudian meluas ke Negara bagian Amerika utara dan sejak 2006 siapapun yang berusia diatas 13 tahun dapat mengakses situs ini dan hingga kini sudah marak digunakan di dunia termasuk Indonesia. Berikut ini adalah jumlah pengguna masing-masing situs.

Tabel 2.1 Penggunaan Situs Media Sosial.

No	Nama Situs	Jumlah Member
1.	Facebook	250.000.000
2.	Myspace	122.000.000
3.	Twitter	80.500.000
4.	Linkedin	50.000.000
1.	Ning	42.000.000

Sumber : Wikipedia diakses pada tanggal 14 maret 2022

Berdasarkan data di atas *Facebook* termasuk media sosial yang banyak digunakan di dunia. *Facebook* menjadi salah satu jalan yang memberikan keluasan kepada banyak orang untuk dapat berkomunikasi dengan khalayak yang lebih luas dan besar baik didalam negeri maupun di luar negeri.

Demam *facebook* di Indonesia dimulai pada pertengahan tahun 2008. Sebelumnya di pertengahan 2007 *facebook* nyaris tak dilirik pengguna internet Indonesia. Lonjakan penggunaan *facebook* yang mulai terjadi di tahun 2008 ini, dibuktikan dengan statistik *facebook* sebagai situs rengking ke lima yang paling banyak diakses di Indonesia. Demam *facebook* ini adalah kelanjutan dari keberhasilan situs Friendster yang berhasil menjaring 12 juta pengguna internet di Indonesia. Namun banyak pengguna Friendster yang melakukan migrasi ke *facebook* karena layanan yang diberikan lebih lengkap dan mengikuti selera masyarakat. *Facebook* memiliki sederet fitur yang

memungkinkan para penggunanya berinteraksi langsung seperti chatting, tag foto, blog, game dan update status yang dinilai lebih Karen dari Friendster.

Facebook dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat dengan konektivitas internet seperti komputer, laptop, dan ponsel pintar. Setelah mendaftar ke akun *facebook* pengguna dapat berkomunikasi secara langsung satu sama lain dengan *facebook* messenger, bergabung dengan grup dengan minat yang sama, menerima pemberitahuan tentang aktifitas teman dan halaman *facebook* yang diikuti. Pada oktober 2021, pemilik *facebook* mark Zuckerberg mengubah nama perusahaannya menjadi meta platfroms, atau hanya “meta”, karena mengalihkan fokusnya untuk membangun “metamesta”. Perubahan ini tidak mempengaruhi nama layanan jejaring sosial *facebook* itu sendiri.

6. Fitur-Fitur *Facebook*

- a. Photo album, Pengguna bisa membuat album foto sehingga semua foto-foto bisa di kelompokkan setiap kategorinya. Luar biasanya lagi jumlah foto tidak dibatasi sehingga pengguna bisa menyimpan lebih banyak foto.
- b. Video, melalui *ikon* ini pengguna dapat mengunggah vidionya dan mengelolanya sebagai bagian dari akun *facebooknya*.
- c. Catatan, melalui *aikon* ini dapat digunakan untuk membuat artikel, tulisan atau catatan dan bahkan *fecabook* juga menyediakan fasilitas impor dari blog tertentu

- d. Tautan, fitur ini berguna untuk membuat alamat internet (link) yang dibutuhkan.
- e. Grup, dipakai untuk bergabung ke sebuah grup yang sudah ada di dalam *facebook* atau dapat membuat grup sendiri sesuai dengan minat masing-masing.
- f. Profil, menu ini akan mengantarkan pengguna ke halaman profil. Di halaman ini berisi identitas pengguna akun, catatan-catatan dan foto-foto atau video yang bisa dilihat melalui menu ini.
- g. Status *update*, dengan fitur ini pengguna bisa mengisi status sedang apa saja. Misalnya lagi di rumah, di tempat kerja, di tempat liburan atau wisata, semua itu bisa di *update* dalam status dan dilihat oleh pengguna lainnya. Jadi orang lain bisa mengetahui kegiatan kita setiap harinya.
- h. Game, dalam *facebook* banyak sekali game menarik yang bisa langsung dimainkan dalam *facebook*.

B. Pengaruh Media sosial *Facebook*

Teknologi yang telah berkembang pada saat ini telah mengubah gaya hidup manusia baik perubahan positif maupun negatif. Internet memang berkembang dengan sangat pesat berbagai situs baru bermunculan hampir setiap harinya yang semakin menambah sesak rana dunia maya. Seiring dengan berkembangnya hal tersebut muncul berbagai situs jejaringan sosial

yang menarik minat masyarakat pada saat ini. *Facebook* merupakan situs jejaringan sosial yang berguna sebagai alat untuk berkomunikasi dan bersosialisasi juga memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya.

1. Dampak Positif Facebook

- a. *Facebook* sebagai media sosial memiliki keunggulan yakni kemudahan penggunaan dan kenyamanannya. Seseorang akan mudah untuk menemukan teman hanya dari fungsi “*search*” yang memungkinkan bertemu teman lama secara mudah dan juga menemukan teman lama yang sudah lama tidak bertemu karena letak geografis bisah ditemukan melalui *facebook* (Olson, 2008: 4). *Facebook* dapat membuat seseorang bertemu dengan saudara, rekan dan teman yang sudah lama tidak saling bertemu *facebook* dapat mempertemukan kembali walau hanya di dunia maya sehingga dapat memprerat tali persaudaraan
- b. *Facebook* dapat membantu komunikasi antar saudara rekan maupun teman menjadi mudah walaupun jarak yang berjauhan, misalnya sedang bekerja atau studi di luar kota ataupun luar negeri dengan *facebook* akan terasah dekat sehingga dapat terus menjalin komunikasi dan relasi yang baik.
- c. *Facebook* dapat membuat kita bertukar pikiran dengan sangat mudah. *Facebook* juga menjadi sumber informasi bagi orang muda untuk mengetahui berita baru dan isu-isu terkait permasalahan yang terjadi didaerah lain.

- d. *Facebook* juga dapat bermanfaat sebagai media untuk karya pewartaan dalam Gereja
- e. *Facebook* dapat digunakan sebagai sarana promosi. Dengan penggunaan yang banyak diseluruh dunia *facebook* bisa digunakan sebagai media promosi bagi orang muda untuk memikat teman-teman lain yang belum memahami terkait kegiatan rohani agar dapat memahaminya dan terlibat secara langsung.

2. Dampak Negatif *Facebook*

a. Kecanduan

Banyak sekali orang-orang pada saat ini yang mulai kecanduan bermain *facebook*, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua. Kecanduan bermain *facebook* sebenarnya bisa dikurangi kalo saja pandai dalam mengatur waktu dengan baik saat menggunakan *facebook*.

b. Tergantinya Kehidupan Sosial

Facebook sangat mudah digunakan, saking mudahnya banyak orang yang lebih memilih untuk berkomunikasi dan berinteraksi melalui *facebook* sehingga mengurangi frekuensi tatap muka secara langsung karena menghabiskan waktunya untuk *online*. Meski setiap hari berinteraksi dengan teman di jejaringan *facebook* tetapi interaksi tersebut maya (semu).

c. Permusuhan

Dalam penggunaan *facebook* seseorang bebas menuliskan apa saja yang sering tanpa sadar menuliskan hal-hal yang seharusnya tidak

disampaikan ke media sosial. Personal pribadi tidak seharusnya dituliskan dalam *facebook* hal tersebut akan menimbulkan respon yang kurang baik bagi yang melihat. Apalagi menuliskan kata-kata hinaan, saling megolok-olok sesama teman yang ada didalam *facebook*. Dari situlah akan terjadi permusuhan.

d. Situs-situs Terlarang

Pada saat ini banyak sekali situs-situs terlarang yang tidak layak diakses oleh anak di bawah umur. Situs-situs ini dibuat untuk orang dewasa yang sering mengalami gangguan seksual, namun dunia internet tidak mengenal usia sehingga siapa saja dapat mengaksesnya. *facebook* juga tidak lepas dari situs-situs terlarang tersebut, karena didalam media sosial *facebook* juga banyak sekalih situs-situs terlarang. Bertebarnya situ-situs terlarang tersebut maka pengguna harus dapat memilah agar terhinar dari situs-situs tersebut. Namun pada saat ini banyak sekalih situs-situs tersebut yang telah diblokir oleh pemerintah Indonesia.

e. Penipuan

Penipuan juga merupakan suatu tindakan kriminal, karena merugikan orang lain, apapun media yang digunakannya. Begitu juga penipuan yang sangat marak terjadi di media sosial terlebih khusus di *facebook*. Sang penipu sering menggunakan profil palsu untuk melancarkan tindakannya ini. Seringkali informasi dirinya yang dibagikan tidak terlalu banyak. Yang menjadi target dari si penipu ini adalah anak-

anak yang sangat rentan, Karena belum memahami dunia maya atau mereka yang belum paham betul terkait media sosial.

f. Penyebaran *Hoax* Yang Terlalu Mudah

Facebook sering kali digunakan untuk menyebar luaskan berita-berita buruk dan *hoax* yang tidak berdasar. Para pengguna harus menggunakan filter agar tidak salah dalam memilih berita atau informasi yang beredar di dunia maya. Hal ini perlu dilakukan agar kesalahan informasi tidak menimbulkan kegaduhan, perpecahan maupun konflik sosial.

g. Merasa Tidak Percaya Diri

Foto atau video seseorang yang dibagikan menarik di *facebook*, terkadang membuat para pengguna lainnya tidak percaya diri. Mereka merasa teman-teman di *facebook* atau artis yang mereka ikuti terlihat lebih cantik dan keren dibandingkan dirinya sendiri. Perasaan tersebut dapat mengagunya rasa percaya diri seseorang karena merasah dirinya kurang menarik sehingga munculnya rasa malu apabila berada di tengah-tengah orang banyak.

h. Mempengaruhi Kesehatan

Ketika seseorang asik dengan *facebook* dan hanya menatap layar *handphone* selama berjam-jam akan mempengaruhi kesehatan. Mata akan menjadi merah karena sering menatap layar *handphone*. Keseringan menatap HP berlama-lama salah satunya adalah karena keasikan bermain

facebook sehingga, membuat seseorang tidak menghiraukan lagi pola makan dan pola tidurnya. Bermain *facebook* memang sangat berdampak pada kondisi kesehatan yang dimana mereka telah disibukan dengan asiknya bermain *facebook* hingga melupakan waktu untuk makan maupun istirahat.

C. Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Rohani

1. Pengertian Orang Muda Katolik

Menurut undang-undang perkawinan RI tahun 1947, kaum muda meliputi para muda-mudi yang sudah melewati umur kanak-kanak dan belum mencapai umur yang oleh undang-undang diperbolehkan menikah: bagi pemuda minimal 19 tahun dan bagi pemudi minimal berumur 16 tahun. Sedangkan menurut Mangunhardjana (1986:30) Kaum muda adalah para muda-mudi yang berumur 15 sampai 21 tahun.

Menurut pedoman karya pastoral kaum muda yang dikeluarkan komisi kepemudaan KWI OMK adalah mereka yang berusia 13-35 tahun dan belum menikah. Rentan usia ini ditujukan kepada para muda mudi yang sedang duduk di bangku SMP hingga kuliah maupun yang sudah bekerja dengan syarat belum menikah. Orang muda katolik adalah mereka yang sedang mengalami transformasi menuju kepribadian yang integral. Rentang masa muda yang panjang yaitu usia 13 sampai 35 tahun adalah masa dimana mencari, mempertanyakan, belajar dan mengambil keputusan. Masa muda merupakan masa yang suka dan menantang bagi OMK.

Kehidupan menggereja OMK tidak hanya menjadi umat yang datang ke gereja lalu pulang, tetapi lebih dari itu, tiap pribadi OMK dikaruniai panggilan dalam dirinya untuk menanggapi tugas perutusan. Tugas perutusan yang paling sederhana yang dapat dilakukan oleh OMK ialah menyadari dan mewujudkan tanggungjawabnya untuk ambil bagian dalam hidup menggereja. Keterlibatan tersebut menjadi wujud iman orang muda sendiri. Orang muda dapat menyalurkan keterlibatannya dalam berbagai bentuk kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain retreat kaum muda, rekoleksi, Ekaristi kaum muda, Pendalaman iman atau katekese kaum muda, dan ziarah.

Zaman modern ini tidak dapat dipungkiri bahwa generasi muda menjadi alat utama bagi Gereja dalam memperbaharui diri. Paus Yohanes Paulus II hendak menampilkan bahwa, Gereja memandang kaum muda bukan hanya sekelompok orang dari sebuah tahapan usia saja melainkan sebuah kenyataan yang menjadi masa depan Gereja. Gereja memandang bahwa kaum muda adalah penerus Gereja. Orang mudah katolik menjadi pilar penyangga Gereja. Orang mudah katolik mempunyai tempat dan peranan penting dalam tugas perutusan dan pelayanan Gereja. Orang mudah katolik bukan harapan masa depan saja tetapi sudah menjadi pelaksana perutusan dan pelayanan Gereja masa kini sesuai dengan kedudukan mereka sebagai OMK (Tangdilintin, 2008:4)

2. Karakteristik Orang Muda

Orang muda memiliki tiga karakteristik yang menonjol yaitu, karakter psikologis, karakter religius dan karakter moral. Ketiga karakteristik ini berpengaruh besar dalam proses pertumbuhan mencapai kedewasaan mereka (Adinuhgra, 2015: 12).

a. Karakteristik psikologis orang muda

Orang muda adalah pribadi-pribadi yang berada dalam masa atau proses pencarian dan pemantapan identitas diri. Pada proses ini dinamika emosi, kognitif, fisik, dan spritual orang muda mudah sekali berubah. Dalam perkembangan psikologis orang muda melewati tahap-tahap berikut: yakni usia 12 sampai 15 tahun, Secara fisik dan kognitif pada tahap ini orang muda mulai mengalami perkembangan, misalnya mulai berpikir secara rasional, abstrak dan kritis terhadap apa yang mereka alami. Mereka juga mempunyai rasa ingin tahu dan bertanya tentang arti dan tujuan hidupnya. usia 15 sampai 18 tahun, Pada tahap ini mereka sangat aktif dalam pencarian dan pemantapan identitas diri. Mereka menuntut kebebasan dan seolah- olah ingin menunjukkan bahwa mereka sudah bisa mandiri, walaupun mereka sebenarnya belum mampu. Dan mereka juga mempunyai keinginan yang mendalam untuk menjalin relasi dengan teman-teman dan lawan jenisnya. Tahap akhir tahap dimana mereka menentukan pilihannya untuk melanjutkan studi, bekerja dan menikah

b. Karakter Moral Orang Muda

Dalam moral kristiani, moral dipandang sebagai jawaban manusia atas prakarsa Tuhan yang memanggil manusia untuk hidup dalam cinta kasih-Nya. Moral berkaitan dengan norma-norma yang mengatur perbuatan atau kelakuan sejauh dinilai menurut baik-jahat, tepat atau tidaknya sehubungan dengan tugas manusia untuk mewujudkan diri atau memenuhi panggilan Tuhan untuk mewujudkan dirinya dalam relasi kasih dengan Tuhan. Kelompok orang muda mempertanyakan dan ingin mengetahui dasar-dasar moralitasnya. Tindakan-tindakan itu baik atau buruk, mengapa tokoh itu baik atau buruk. Hal ini turut mempengaruhi orang muda dalam bersikap dan bertindak. Memberi arti yang salah terhadap nilai moral akan mengakibatkan rusaknya kepribadian orang muda. Demikian sebaliknya, memberi makna yang tepat membuat orang muda bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang tangguh. Jadi, orang muda adalah pribadi-pribadi yang masih terbuka akan segala yang terjadi (Adinuhgra,2015:14).

c. Karakter Religius orang muda

Periode perkembangan orang muda, juga menyangkut perkembangan pematangan pengalaman religius. Kesadaran pemilihan dan penentuan mengenai gambaran diri serta kepribadian orang muda berkaitan erat dengan penerimaan dan penghayatan nilai religius yang mereka temukan (Adinuhgra,2015:14). Proses perkembangan religius orang muda, ditandai dengan adanya kesadaran akan iman pribadinya. Maka, dari segi

perkembangan religiusnya, iman mereka tidak lagi tergantung pada tingkah laku keagamaan orang tua, tetapi mereka berada dalam situasi untuk mencari, memilih, dan menentukan arti nilai religius yang ditemukannya itu.

3. Pengertian Kegiatan Rohani

Kegiatan adalah aktifitas atau usaha atau pekerjaan sedangkan rohani adalah hal-hal yang berhubungan dengan agama. Kegiatan rohani adalah aktifitas atau usaha manusia untuk berhubungan dengan sang sumber hidupnya. Hidup rohani juga menyangkut “roh” (spirit). Roh mengacu pada keseluruhan diri sejati. Siapa diri kita akan tercermin dalam sikap terhadap Tuhan. Aspek rohani mencakup segala sesuatu yang bersifat “immaterial” dan tidak terlihat secara fisik karena itu kehidupan rohani mencakup sikap hati, jiwa atau roh secara keseluruhan terhadap Tuhan (Hidya Tjahya, 2011:60).

Kitab suci menyebutkan bahwa suatu unsur yang mutlak perlu bagi kerohanian manusia. Santo Paulus dalam suratnya kepada jemaat di korintus mengemukakan bahwa sesungguhnya manusia rohani digambarkan sebagai orang yang menerima roh yang berasal dari Allah. Roh itu adalah tenaga aktif Allah, dan bekerjanya roh tersebut merupakan syarat mutlak untuk mengetahui hal-hal rohani. Manusia bisa menguji dan memahami segala sesuatu dari sudut pandang rohani. Manusia yang tidak memiliki roh Tuhan disebut sebagai manusia jasmani yang menganggap hal-hal rohani sebagai suatu kebodohan.

Kerohanian adalah sesuatu yang menunjukkan isi dari pernyataan pengalaman hidup manusia dalam menghayati hubungannya dengan Allah sendiri, sesama manusia maupun dengan alam semesta, penghayatan ini tidak lain adalah sebagai usaha menuju kepenuhan hidup (Darminta, 1985: 16). Setiap pengalaman yang dilalui manusia baik merupakan pengalaman baik maupun buruk, suka maupun sedih, semuanya harus dimaknai sebagai suatu proses atau sebagai bentuk refleksi manusia untuk semakin mendekatkan diri pada Tuhan. Menurut ajaran Gereja pengertian rohani adalah yang berhubungan dengan roh khususnya roh kudus dan kegiatan serta hasil kegiatan itu sering diartikan sebagai hal yang bukan material (jiwa rohani) sebagai yang berhubungan dengan agama dan kehidupan rohani. Kehidupan rohani dilaksanakan oleh orang yang mengarahkan pikiran, perbuatan dan seluruh hidupnya kepada Allah. Kehidupan itu menjadi nyata dalam semangat iman yang kuat, cinta kasih dan harapan berkembang dan bergiat doa dan keutamaan-keutamaan kristiani (Agustinus, 2015: 53).

4. Jenis-Jenis Kegiatan Rohani

a. Katekese

Kata katekese berasal dari bahasa Yunani: *Katechein*. Bentuk dari kata *kat* yang berarti pergi atau meluas, dan dari kata *Echo* yang berarti mengemakan atau menyuarkan. Jadi *katechein* berarti mengemakan atau menyuarkan keluar. Kata ini bisa mengandung dua pengertian. Yang pertama *Katechein* berarti pewartaan yang sedang disampaikan atau

diwartakan. Kedua katechein berarti ajaran dari para pemimpin. Istilah katechein ini kemudian diambil oleh orang Kristen yang kemudian menjadi istilah khusus dalam bidang pewartaan Gereja.

Katekese dalam ensiklik *Catechesis Tradendae*, paus Yohane II mengartikan katekese sebagai pembinaan anak-anak, kaum muda dan orang-orang dewasa dalam iman. Pembinaan itu khususnya mencakup penyampaian ajaran Kristen yang pada umumnya diberikan secara organis dan sistematis dengan tujuan mengantarkan para pendengar memasuki kepenuhan hidup Kristen. Katekese berfungsi sebagai komunikasi iman yang merupakan salah satu bentuk usaha umat beriman untuk saling tukar menukar pengalaman iman untuk meneguhkan, mengembangkan, mengarahkan serta menggairahkan kembali iman umat kristiani. Jadi dalam katekese umat mendengarkan dan diteguhkan oleh pengalaman iman, tradisi Gereja dan Kitab Suci.

Katekese merupakan bentuk pendampingan untuk pendewasaan iman pribadi. Pendewasaan ini adalah proses yang luas dan menyeluruh dengan tujuan agar orang-orang muda sampai pada pendewasaan dan kepenuhan kristiani (KWI, (2015)).

b. Devosi

Devosi dibedakan dari liturgi. Devosi tidak termasuk liturgi (resmi), tetapi sangat perlu dan dianjurkan untuk dapat menghayati perayaan liturgi secara lebih mendalam dan berdaya makna (Martasudjita,

2011:247). Banyak devosi yang telah secara resmi diakui oleh Gereja sebagai sesuatu yang berharga bagi perkembangan iman.

Istilah devosi berasal dari bahasa latin *devotio* (dari kata kerja *devovere*), yang berarti kebaktian, pengorbanan, penyerahan, sumpah, kesalehan, cinta bakti. Maka menurut arti katanya, devosi menunjuk sikap hati dan perwujudannya, dalam mana seseorang mengarahkan diri kepada seseorang atau sesuatu yang dijunjung tinggi dan dicintai. Sedangkan dalam tradisi kristiani, devosi biasa dipahami sebagai bentuk penghayatan dan pengungkapan iman kristiani di luar liturgi resmi. Devosi kemudian dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

1) Jalan Salib

Menurut sejarahnya, devosi jalan salib merupakan bentuk kebaktian rakyat yang muncul berkaitan dengan kebiasaan umat untuk mengikuti ziarah perjalanan ke Yerusalem bersama kelompok Fransiskan sejak abad ke-14. Jumlah 14 perhentian jalan salib terbentuk sekitar abad ke-16 dan sejak abad ke-17 praktik jalan salib dengan 14 perhentian meluas. Doa jalan salib merupakan doa devosi yang membantu umat dalam menghayati dan merenungkan misteri penderitaan dan wafat Yesus Kristus. Dalam masa prapaskah, doa jalan salib ini amat dianjurkan.

2) Rosario

Secara harafiah Rosario (dari bahasa Latin *rosarium*) berarti karangan bunga mawar, entah merah, entah putih, entah kuning. Model

doa yang menggunakan untaian tasbih ini tentu tidak khas kristiani. Dalam agama-agama lain juga ditemukan kebiasaan berdoa dengan tasbih. Namun tidak dapat dipungkiri doa Rosario ini merupakan doa yang amat populer dan disukai umat karena mudah, praktis, dan bisa menenangkan hati orang. Gereja sendiri melalui para paus menganjurkan doa Rosario, bahkan menentukan bulan Mei dibaktikan sebagai bulan Maria dan bulan Oktober sebagai bulan Rosario.

3) Novena

Novena berasal dari bahasa Latin *Novem*, yang berarti Sembilan. Doa novena merupakan kebaktian Sembilan hari yang diisi dengan doa tertentu bagi persiapan suatu pesta atau tahap kehidupan yang penting atau bagi ujud permohonan yang penting. Contoh doa novena yang amat populer ialah doa novena tiga salam Maria.

4) Ziarah

Ziarah merupakan fenomena religius yang amat umum. Setiap bangsa dan agama memiliki tempat peziarahan. Sudah sejak abad pertama Gereja mempraktikkan kebiasaan ziarah pula. Tujuan dan tempat peziarahan Gereja yang utama dan tertua ialah tanah suci kota Roma dan kota Santiago de Compostella di Spanyol. Sejak dahulu hingga sekarang, Gereja memahami ziarah sebagai perjalanan tobat, olah akses dan puasa. Ziarah juga dipandang sebagai ungkapan iman

akan makna Gereja musafir yang harus berjalan ke tanah air surgawi hal ini ditegaskan oleh Konsili Vatikan II (LG art 48).

Ziarah merupakan devosi umat yang mampu menampilkan dimensi kesatuan Gereja karena pada umumnya para peziarah datang dari berbagai daerah dan suku bangsa. Ziarah merupakan suatu perjalanan rohani yang mampu mendekatkan diri dengan tuhan serta menguatkan iman Ziarah juga dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mengalang perdamaian dunia.

c. Rekoleksi

Seperti sudah diketahui bahwa Gereja memiliki harta kuno mengenai bagaimana menyegarkan kembali iman umat yakni berupa rekoleksi. Dalam bahasa Inggris *recollet* berarti mengingat kembali atau mengumpulkan kembali. Dalam kehidupan sehari-hari, peristiwa-peristiwa seringkali berlalu begitu saja tanpa sempat direfleksikan. Menurut Subiyanto (2003:7), rekoleksi menjadi saat dimana kita berhenti sejenak dari aktifitas rutin dan merefleksikan hidup kita untuk menemukan kehendak Tuhan. Berbeda dari retreat yang lebih intensif dan waktunya lebih lama sehingga ada proses yang jelas, rekoleksi biasanya hanya memfokuskan pada satu tema atau aspek tertentu dalam waktu yang singkat.

Tujuan rekoleksi yaitu mengembalikan penghargaan kepada hal-hal yang hakiki. Rekoleksi memberikan kesempatan baik untuk menyiapkan

rencana masa depan dan meneruskan perjalanan hidup dalam keadaan lebih segar secara rohani. Dengan kata lain rekoleksi menjadi kesempatan untuk mengatur kembali yang kurang diperhatikan dalam kesibukan sehari-hari (Agustinus, 2015: 33).

d. Ikut Serta Dalam Perayaan Ekaristi

Dalam dokumen Gereja *Lumen gentium art 11* perayaan Ekaristi diartikan sebagai sumber dan puncak hidup dimana Yesus Kristus sendiri mempersembahkan dirinya sebagai anak domba Ilahi kepada Allah. Ekaristi hadir di tengah-tengah Gereja karena adanya penyelamatan yang dilakukan Allah untuk umatnya, yaitu dengan pengorbanan diri Yesus untuk penebusan dosa manusia.

Dengan demikian, ekaristi mengungkapkan pujian syukur atas karya penyelamatan Allah yang terlaksana melalui Yesus Kristus yang berpuncak dalam peristiwa wafat dan kebangkitan Yesus Kristus (Martasudjita, 2005:29). Ekaristi menjadi jantung dari iman katolik. Ketekismus Gereja katolik mengajarkan bahwa ekaristi adalah sumber dan puncak seluruh kehidupan kristiani. Sebagai puncak kehidupan kristiani maka orang muda yang menjadi penerus gereja harus terlibat secara langsung dalam perayaan Ekaristi.

e. Retret

Retret berasal dari bahasa inggris “ *retreat*” yang berarti menarik diri atau mengasingkan diri. Dari arti harafiah ini retret secara umum

berarti menarik diri atau mengasingkan diri dari keramaian atau dari kesibukan rutin dan pergi ke suatu tempat yang tersepi dan sepi selama waktu tertentu untuk beristirahat atau memusatkan perhatian pada hal-hal atau tugas pelayanan khusus.

5. Tujuan Hidup Rohani

Adapun tujuan dari kegiatan rohani menurut (Anastasia Dwilestari dan Agustinus Wisnu Dewantara, 2019:37) adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan Relasi Dengan Tuhan

Hidup adalah anugerah yang sungguh indah dari Tuhan, yang yang akan selalu dirasa indah apabila dihayati sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Manusia harus selalu menyadari bahwa Tuhan senantiasa selalu mengasihi dan menyayangi semua ciptaanya termasuk manusia dengan tak terbatas. Tuhan adalah sumber kasih dan kasihnya yang telah kita terima dengan cuma-cuma hendaklah dibagikan kepada semua makhluk ciptaanya, supaya semua ciptaanya mengalami kasih Tuhan. Manusia harus belajar untuk lebih percaya kepada Tuhan dan senantiasa menjalin relasi yang baik dan dekat dengan Tuhan. Membangun relasi dengan Tuhan berarti manusia harus melibatkan Tuhan di dalam kehidupannya setiap saat. Berdoa kepada Tuhan, membaca dan merenungkan firman Tuhan yang ada di dalam Alkitab dalam upaya agar kita manusia semakin mengenal Allah dengan lebih baik. Relasi antara manusia dengan Tuhan tidaklah sulit untuk dibangun karena merupakan kebutuhan hidup rohani manusia yang harus terpenuhi.

b. Memupuk Relasi Kasih Dengan Sesama Manusia

Manusia adalah citra Allah. Manusia diciptakan oleh Allah menurut gambar dan rupanya sendiri (Kej 1:26-27). Kasih menjadi dasar bagi Allah sendiri untuk menciptakan manusia dan menyelamatkannya. Melalui kasih Allah manusia dapat hidup. Manusia sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial harus menjalin relasi yang penuh kasih sayang dengan sesamanya. Manusia dapat hidup dengan aman, damai dan tentram dengan sesamanya melalui relasi (Tjahya, 2011: 25). Manusia diciptakan dengan kodrat untuk mengasih Tuhan dan sesamanya. Tuhan menciptakan manusia dengan kodrat untuk mengasihi karena tanpa kasih manusia tidak dapat mencapai surga. Rasul Yohanes mengatakan “ barang siapa tidak mengasihi ia tetap di dalam maut” (1Yoh 3:14b). Melalui ayat ini mau menyampaikan bahwa manusia untuk memperoleh keselamatan tidak ada cara lain selain mengasihi. Pembinaan Rohani adalah usaha untuk hidup iman, sebab pada dasarnya hidup merupakan penyerahan diri kepada Tuhan. Yang berarti pembinaan hidup rohani sebagai alat atau jembatan bagi seseorang agar dapat tumbuh dan berkembang dalam kasih Kristus. Pembinaan hidup rohani ini juga berusaha supaya sikap dan perilaku seseorang setiap saat sungguh mencerminkan nilai-nilai religius.

6. Manfaat Kegiatan Rohani Bagi Orang Muda Katolik

Manfaat kegiatan rohani bagi orang muda katolik menurut adalah sebagai berikut

a. Berkumpul Dengan Saudara Seiman

OMK menjadi ajang perkumpulan yang bisa dimanfaatkan untuk mempererat persahabatan dan menguatkan kebersamaan dengan saudara seiman. Kerja sama dan kesetiakawanan yang dibangun adalah nilai-nilai yang bisa terus dirasakan saat seseorang masih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan bersama OMK. Dalam setiap prosesnya seseorang harus terus belajar untuk bisa memahami, mengasihi serta melayani Tuhan dan sesama. Kerinduan akan kasih sayang Tuhan dapat terobati ketika bersama teman-teman dalam suatu organisasi yang melibatkan berbagai bentuk kegiatan bermakna seperti adorasi, rosario ataupun misa bersama. Jadi tidak ada alasan untuk kesepian sendirian karena teman dan saudara seiman dalam OMK akan selalu ada.

b. Melayani Gereja Dengan Lebih Maksimal

Orang muda yang beriman tentu memiliki keinginan tersendiri yang besar untuk dapat melayani Gereja dengan sebaik mungkin. Hal ini dapat tercapai dengan mudah jika melakukannya bersama-sama teman dalam suatu kumpulan. Seseorang akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk secara langsung melibatkan diri dalam berbagai bentuk acara keagamaan.

Beberapa diantaranya adalah dengan menjadi lektor, koordinator atau pemazmur dibagian liturgi maupun menjadi coordinator incidental saat perayaan besar seperti natal atau paskah.

Selain kegiatan dalam ruang lingkup gereja, orang muda juga bisa turut menyebarkan kasih Tuhan dengan terlibat dalam berbagai aksi sosial seperti penggalangan dana. Seorang muda katolik jika telah merasah dirinya terpanggil untuk melayani Tuhan dan sesama maka bergabung dalam perkumpulan OMK adalah pilihan yang tepat. Perkumpulan OMK dapat membantu seseorang untuk saling membantu sesamanya.

c. Mengembangkan Potensi dan Kemampuan Diri

Organisasi OMK dapat membantu setiap orang muda untuk berkembang secara bersama selain itu juga mampu mengembangkan potensi dan kemampuan diri sendiri. Umumnya setiap masing-masing paroki yang membawahi anak muda sering mengadakan berbagai macam pelatihan public speaking hingga membina kepemimpinan dalam berorganisasi. Beruntungnya lagi semua pelatihan tersebut dilakukan dengan menonjolkan ciri khas iman katolik. Jadi setiap orang tetap bisa, memasukan nilai-nilai keimanan pada setiap aktifitas yang dilakukan di dalam maupun di luar gereja. selain itu ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan setelah mengikuti setiap pelatihan juga bisa diterapkan dilingkungan yang lebih luas seperti lingkungan sekolah atau tempat tinggal.

d. Mendalami Iman dan Kerohanian

Hal yang tidak boleh dilewatkan dari berbagai bentuk kegiatan OMK adalah pendalaman iman dan kegiatan rohani. Dengan bergabung secara bersama-sama dalam perkumpulan OMK setiap orang akan mendapatkan ilmu yang lebih dalam mengenai keimanan Katolik, termasuk pentingnya pertobatan serta menjalankan misa pada waktu-waktu tertentu. Pengetahuan keimanan adalah model penting untuk menjalani kehidupan dimana saja. Saat mempertebal keimanan bersama saudara-saudara dalam suatu perkumpulan, setiap orang diharapkan bisa selalu mengingat dan menemukan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan. Dengan begitu kekudusan dalam setiap aktifitas setiap hari akan mudah dicapai.

e. Terhindar Dari Perbuatan Dosa

Iblis selalu memunculkan keraguan dan membisikan kepada setiap manusia untuk selalu berbuat dosa (melakukan hal yang jahat) namun, jika orang muda telah diajarkan dan melakukan bimbingan rohani maka mereka akan terhindar dari dosa. Karena dengan selalu mengikuti bimbingan rohani, maka mereka akan tahu larangan-larangan apa saja yang dapat membuat mereka jatuh ke dalam dosa. Oleh karena itu penting bagi orang muda untuk selalu terlibat dalam berbagai kegiatan rohani karena perbuatan dosa bukan hanya menuntun seseorang pada dosa dan menuju pada sebuah penyesalan dan kesesatan tetapi juga membawa seseorang menuju gerbang neraka.

f. Selalu Ingat dan Mengandalkan Tuhan

Manusia seringkali lupa untuk beribadah. Beribadah bukan hanya pergi ke tempat suci saja, tetapi juga seperti berdoa, menghabiskan waktu untuk membaca kitab suci dan bimbingan rohani dengan teman-teman lain, sehingga bisa dikatakan bahwa saat ini manusia sudah memiliki batas yang cukup jauh dengan Tuhan. Hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya perbuatan dan tindakan kejahatan yang terjadi di Indonesia sampai dunia. Padahal bisa dikatakan bahwaseluruh manusia adalah kehendak dari sang pencipta, tetapi masih banyak manusia yang sering lupa kepada tuhan dan mengucapkan syukur padanya. Maka dengan melakukan bimbingan rohanin sejak muda akan membiasakan orang muda untuk mengenal Tuhan dan akan merasakan kerinduan ketika berada jauh dengan Tuhan dan akan selalu melakukan ibadah dan doa dalam hidupnya.

g. Menjadi Lebih Bersyukur

Manusia adalah makhluk yang sulit untuk merasa puas. Bisa dikatakan manusia adalah makhluk yang rakus, tamak dan selalu ingin lebih. Namun, dengan melakukan bimbingan rohani orang muda akan diajarkan untuk selalu bersyukur dengan segala keadaan yang sedang menimpah hidupnya. Dalam hal ini, kita tidak boleh hanya bersyukur ketika mendapat kabar sukacita saja, tetapi sebagai manusia kita juga harus bersyukur ketika mendapat musibah. Walaupun sulit, tetapi itu harus dicoba dan diterapkan dalam hidup setiap manusia

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini, dengan variabel yang sama. Tujuannya adalah sebagai acuan bahan literatur perbandingan dan referensi tambahan, agar dapat memperkaya teori penelitian yang dilakukan.

1. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apang Pinim tahun 2022 di kabupaten Merauke dengan judul pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap perilaku belajar mahasiswa di asrama Asmat kelapa lima. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku belajar mahasiswa Asmat yang kuliah di beberapa perguruan tinggi di kabupaten Merauke. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Variabel bebas adalah media sosial facebook dan terikatnya adalah perilaku belajar mahasiswa. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai bulan April 2022. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Asmat yang berjumlah 53 orang mahasiswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan bentuk skala sikap diferensial semantik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* oleh mahasiswa asmat dikategorikan kurang baik atau kurang kondusif dengan skor mean sebesar 57,05. Sementara variabel perilaku belajar dikategorikan

cukup rendah dengan skor mean sebesar 80,43. Pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$) 'yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktafianus Todo Muda 2018 yang berjudul *Facebook* Sebagai Media Elektronik Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Iman Kaum Muda Katolik Paroki Santo Matias Rasul Tofa. Berdasarkan tiga pertanyaan yang diajukan peneliti dalam kuisioner ditemukan bahwa 25% kaum muda memanfaatkan *facebook* untuk melakukan sharing iman sedangkan sebagian besarnya yakni 75% menyatakan bahwa *facebook* bukan menjadi media untuk melakukan sharing iman, 85% kaum muda mengalami kemunduran atau goncangan iman, 75% merasa malu dan minder dalam memperkenalkan ajaran iman katolik misalnya doa dan lagu rohani lewat akun *facebook*. Kedua aspek yang diteliti adalah perayaan iman kaum muda katolik Santo Matias rasul Tofa yang menggunakan media elektronik berupa *facebook* tidak tertarik dan tidak pernah bergabung dengan grup atau program-program rohani yang berkaitan dengan kegiatan rohani. Dari 5 pertanyaan yang diajukan ditemukan bahwa 95% kaum muda mematikan *facebook* dan pergi mengikuti perayaan Ekaristi, 70% menghabiskan waktu untuk membuka *facebook* dari pada mengikuti ibadah pengakuan dosa, 95% lebih memilih membuka *facebook* untuk mencari teman baru dari pada mengikuti ibadah Rosario di KUB, 90% lebih memilih mencari inspirasi hidup lewat *facebook* dari pada mengikuti rekoleksi dan 70% lebih suka

membuka *facebook* dari pada bergabung dalam latihan kor KUB sebagai persiapan misa hari minggu. Dari data yang dikumpulkan ditemukan bahwa pengaruh negatif dari *facebook* sangat mendominasi kehidupan iman kaum muda katolik St. Matias rasul Tofa. Presentasi positif yang mereka berikan sangatlah kurang. Buktinya dari 5 pertanyaan yang diajukan ditemukan bahwa 65% kaum muda mengalami penurunan dalam proses atau presentasi belajar, 100% mengalami perkembangan dalam pergaulan, 70% menunjukkan perlakuan tidak taat dan melawan orang tua, 55% kaum muda susah bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan 65% menonton dan memposting gambar atau video porno. Data yang ada menunjukkan bahwa tingkat kesadaran kaum muda terhadap perwujudan imannya mengalami kemunduran dan kemerosotan dari seluruh hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh negatif *facebook* terhadap kehidupan iman kaum muda St. Matius rasul Tofa sangatlah besar

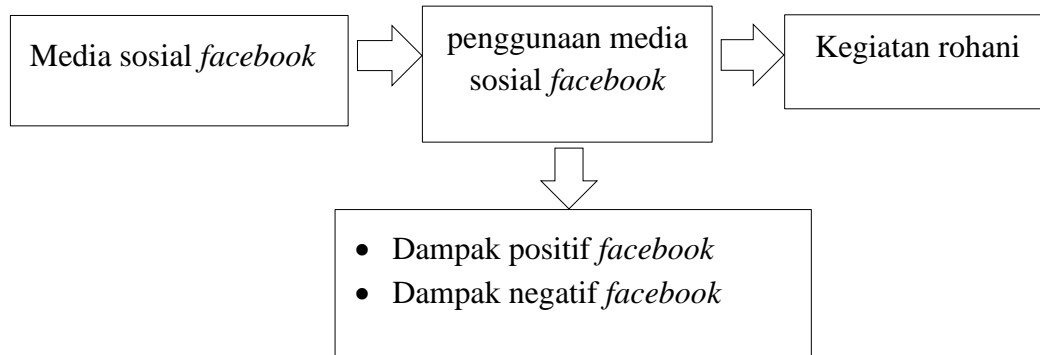
Kekhasan atau perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yaitu terletak pada tempat penelitian ,lokasi penelitian serta fokus penelitian bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini lebih berfokus kepada bagaimana keterlibatan orang muda katolik dalam kegiatan rohani yang diadakan di paroki Santo Petrus Erom.

E. Kerangka Pikir

Facebook adalah media sosial yang paling banyak digunakan pada saat ini oleh sebagian besar orang muda. *Facebook* adalah media yang digunakan untuk chatting, mengupload foto atau video membuat status terkait kegiatannya dan masih banyak lagi. Dampak dari penggunaan media sosial *facebook* ini, dapat mempengaruhi banyak hal bagi orang muda seperti mulai mengabaikan kegiatan-kegiatan rohani yang diadakan digereja maupun di lingkungan. Hal ini merupakan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *facebok* sehingga membuat semangat iman orang muda menjadi redup atau kurang.

Kegiatan rohani merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak Gereja untuk semakin memupuk iman orang muda yang menjadi penerus Gereja. Melalui kegiatan rohani iman orang muda akan semakin kuat dan tidak mudah goyah ketika menghadapi godaan duniawi. Kebiasaan dalam menggunakan media sosial *facebook* menjadikan sebagian besar orang muda melupakan tugasnya sebagai penerus Gereja. Orang muda harus selalu melibatkan diri dalam berbagai bentuk pendalaman iman agar semakin mengutkan dirinya. Melalui kegiatan-kegiatan rohani yang diikutinya dapat mempersiapkan dirinya menjadi orang katolik yang sejatih. Orang muda yang mempunyai akun *facebook* harusnya bisa digunakan dengan baik bukan hanya untuk chattingan dengan teman sebayanya atau berkenalan dengan orang baru yang dikenalnya di *facebook*. *Facebook* dapat digunakan sebagai media pewarta ditengan perubahan

jaman yang semakin canggih dengan berbagai kemajuan teknologi. Kerangka pikir ini secara sistematis digambarkan sebagai berikut:



Tabel 2.2. Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh antara penggunaan media sosial *facebook* terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani di paroki Santo Petrus Erom

Ho: Tidak ada pengaruh antara penggunaan media sosial *facebook* terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani di paroki Santo Petrus Erom.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase, rata-rata dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan model analisis regresi. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) (Sugiyono, 2011). Penelitian ini terdapat dua variabel. Satu variabel dependen(bebas) dan satu variabel independen(terikat). Penelitian ini menggunakan model analisis regresi yaitu untuk menemukan tingkat pengaruh antara teori yang diuji dengan masalah yang ada. Sederhananya model regresi ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel x dan variabel y .

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti, maka lokasi penelitiannya adalah pusat paroki Santo Petrus. Alasan peneliti memilih pusat paroki Santo Petrus Erom sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat OMK Santo

Petrus Erom yang sangat banyak menggunakan media sosial *facebook* secara berlebihan, sehingga menjadi kesempatan bagi peneliti untuk melihat apakah dengan menggunakan media sosial *facebook* secara berlebihan dapat mempengaruhi keterlibatan kegiatan rohani.

2. Waktu

Jadwal penelitian diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan juni.

Berikut jadwal penelitian yang dirancang oleh peneliti

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	APL	MEI	JUN	JUL	AGS
1	Penyusunan proposal					
2	Ujian proposal					
3	Perbaikan proposal					
4	Pengumpulan data					
5	Pengelolaan pembahasan dan penyelesaian proposal					
6	Ujian skripsi					
7	Revisi & publikasi					

C. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono (2014:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh OMK yang berada

di pusat paroki santo Petrus Erom yang berusia berjumlah 62 orang dan semuanya menjadi subjek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 120) dalam penentuan sampel penelitian apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel orang muda yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berdasarkan urutan usia yang ditetapkan oleh KWI yaitu mereka yang berusia mulai dari 13 tahun sampai 35 tahun.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang berkaitan yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel bebas adalah media sosial facebook dan variabel terikat adalah kegiatan rohani.

E. Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Devinisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Media sosial	Fitur-fitur yang ada dalam media	1. Kualitas dari fitur foto yang ada dalam	

	<i>facebook</i>	sosial <i>facebook</i> memberikan kepuasan kepada para penggunanya	<i>facebook</i> sangat memuaskan bagi pengguna karena bisa menyimpan foto dalam jumlah banyak 2. Dengan fitur vidio pengguna dapat mengunggah vidionya kapan saja dengan cepat dan mudah 3. Fitur grup yang ada memudahkan pengguna untuk mudah menemuka orang-orang yang memiliki minat yang sama 4. Fitur status yang ada dalam <i>facebook</i> dapat memberikan informasi terkait kegiatannya sehari-hari	
--	-----------------	---	--	--

			5. Game yang ada pada <i>facebook</i> sangat disukai karena sangat menarik	
		Dampak yang terjadi dari penggunaan <i>facebook</i> (positif dan negatif)	<p>1. Memberikan sumber informasi yang penting bagi masyarakat terkait berita-berita terkini</p> <p>2. Sangat membantu dalam menjalin komunikasi dengan teman, saudara maupun rekan kerja</p> <p>3. Dapat digunakan sebagai media untuk pewartaan dalam gereja</p> <p>4. Penggunaan yang terlalu berlebihan tanpa pengaturan waktu yang baik dapat menyebabkan tergangunya kesehatan</p>	Wa Ode Raliana, Bahktiar dan Ratna Supiyah (2018: 5)

			<p>5. Kecaduan dalam bermain <i>facebook</i> dapat membuat seseorang kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya</p> <p>6. Terdapat banyak situs terlarang sehingga tidak layak ditonton oleh sebagian usia</p>	
2.	Kegiatan rohani (y)	Jenis-jenis kegiatan rohani yang diadakan di paroki Santo Petrus Erom	<p>1. Katekese merupakan kegiatan rohani yang berfungsi untuk saling menukar pengalaman iman dan dapat diteguhkan imanya melalui pengalaman iman, tradisi Gereja dan Kitab suci</p> <p>2. Aktif dalam pembinaan iman yang dilaksanakn di lingkungan maupun</p>	Emanuel martasudji ta,pr (2011:24)

			<p>paroki</p> <p>3. Melalui kegiatan devosi seperti jalan salib, Rosario dan novena membantu iman dan hidup rohani seseorang menjadi lebih mendalam</p> <p>4. Selalu terlibat dalam perayaan ekaristi karena menjadi jantung dari iman katolik</p>	
		Tujuan dari kehidupan rohani	<p>1. Dapat meningkatkan relasi yang semakin dekat dengan Tuhan</p> <p>2. Dapat menumbuhkan dan menguatkan hubungan cinta kasih dengan sesama manusia</p>	Anastasia Dwilestari dan agustinus Wisnu Dewantara (2019:37)

		Manfaat dari kegiatan rohani bagi orang muda katolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan rohani dapat menjadi suatu wadah untuk berkumpul dengan 2. Dapat membantu dalam pelayanan Gereja agar lebih maksimal 3. Dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri orang muda 4. Semakin mendalami iman akan Yesus Kristus 5. Dapat terhindar dari perbuatan yang tidak baik 6. Selalu mengandalkan Tuhan dalam kehidupan 	<p>Chatarina Prischa Laras Sari dan Agustinus Supriyadi (2019: 3)</p>
--	--	--	--	---

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

a. Penyebaran kuesioner atau angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner atau angket berlaku sebagai daftar primer. Angket yang digunakan dan disebarkan kepada responden merupakan angket yang disusun dengan memberikan alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti, yang kemudian dijawab dan diisi oleh responden.

b. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan observasi peneliti dapat mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti disini adalah kepada seluruh OMK pusat paroki Santo Petrus Erom. Observasi yang akan dilakukan adalah melihat bagaimana partisipasi dan keterlibatan orang muda dalam mengikuti kegiatan rohani, yang diadakan di paroki Santo Petrus Erom.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melalui dokumen-dokumen yang ada pada organisasi OMK Paroki Santo Petrus Erom diantaranya adalah data jumlah orang muda katolik, yang tinggal dan menetap di paroki tempat peneneliti melakukan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner seperti yang dijelaskan dibagian awal melalui metode penyebaran kuesioner dengan bentuk, skala Likert:

- a. Menyusun sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang menyenangkan dan tidak menyenangkan mengenai variabel X.
- b. Memberikan rincian pernyataan dan pernyataan yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan mengenai variabel X sebanyak 60 pernyataan.
- c. Memberikan butir-butir pernyataan itu kepada sejumlah individu untuk mengisi pendapatnya.
- d. Menghitung skor tiap-tiap individu
- e. Melakukan analisis untuk memilih butir-butir pernyataan yang menghasilkan diskriminasi tinggi.

Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Dalam hal ini data kuantitatif maka jawaban masing-masing angket dengan item yang diberi skor seperti berikut:

Table 3.3 Skor alternatif jawaban variabel x dan y

Alternative jawaban	Skor
Selalu (S)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak pernah (TD)	1

a. Kisi-Kisi Instrument Pengumpulan Data

Table 3.4 Kisi-kisi intrumen media sosial *facebook*

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Media sosial <i>facebook</i>	Frekuensi penggunaan media sosial <i>facebook</i> dalam satu hari	1,2,3
		Mengatur waktu dalam menggunakan media sosial <i>facebook</i>	4,5
		Memahami fungsi media sosial <i>facebook</i>	6,7,8

	Mengetahui manfaat dari media sosial <i>facebook</i>	9,10,11,12
	Memanfaatkan media sosial <i>facebook</i> sebagai media pewarta	13,14,15
	Memahami tujuan penggunaan media sosial <i>facebook</i>	16,17,18,19
	Membukan akun media sosial dengan tujuan tertentu	20,21,22
	Fitur-fitur yang sering diakses ketika menggunakan <i>facebook</i>	23,24,25
	Dampak dari penggunaan <i>facebook</i> (dampak baik dan dampak buruk)	26,27,28,29,30
Jumlah total		30

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani

No	Variabel	Indikator	No Item
1.	Kegiatan Rohani	Memahami makna kegiatan rohani	1, 2, 3, 4

		Kegiatan rohani yang dilaksanakan di paroki St. Petrus Erom	5, 6, 7, 8, 9, 10
		Tujuan dari pelaksanaan kegiatan rohani	11, 12, 13, 14, 15
		Terlibat aktif dalam kegiatan rohani	16, 17, 18, 19, 20
		Manfaat dari kegiatan rohani bagi orang muda katolik	21, 22, 23, 24, 25
		Faktor-faktor penghambat keterlibatan orang muda dalam kegiatan rohani	26, 27, 28, 29, 30

G. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan uji terhadap alat atau instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validasi dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Zainal Arifin (2012: 314) sebelum anda menggunakan suatu tes, anda hendaknya mengukur terlebih dahulu derajat validitasnya berdasarkan kriteria tertentu. Dengan kata lain, untuk melihat apakah tes tersebut valid

(sahih). Oleh karena itu agar kesimpulannya tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkapkan dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini perhitungannya dibantu dengan program SPSS 25.0 *for windows* menggunakan prinsip rumus regresi personal *product* moment. Rumusan manualnya adal sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}} \sqrt{\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
- x = jumlah nilai setiap item
- y = jumlah nilai konstan
- N = jumlah subjek penelitian

Adapun kriteria pengukuran yang digunakan adalh sebagai berikut:

Tabel 3.6: kriteria nilai validitas instrumen

Nilai Validitas	Kriteria
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Dalam uji coba terpakai menggunakan validitas butir dengan taraf signifikansi 0,05 dengan N 62 orang, maka butir yang memiliki koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,25 dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil validitas butir pada variabel penggunaan *Facebook* (X), dari 30 butir yang diuji, diperoleh hasil dengan rentan nilai 0,36-0,87. Dari hasil akhir uji validitas ke 30 butir variabel X dinyatakan valid karena di atas 0,25. Untuk variabel keterlibatan OMK (Y), dari 30 butir yang diuji diperoleh hasil dengan rentan nilai 0,09-0,60. Dari hasil akhir uji validitas ke 30 butir variabel Y, 6 variabel dinyatakan tidak valid karena $<0,25$ yakni 0,09-0,24, sedangkan 24 variabel Y dinyatakan valid karena $\geq 0,25-0,60$.

2. Uji Reliabilitas

Zainal Arifin (2012: 326) reliabilitas suatu tes adalah tingkat atau derajat konsistensi tes yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan

pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dilakukan realibel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data yang digunakan. Besar koefisien relibilitas berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00 jika koefisien semakin mendekati 1,00 maka hasil pengukuran mendekati taraf sempurna. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan perhitungan dengan formula Alpha Cronbach menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*. Rumus manualnya adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item 1

Sx = jumlah varians skor total

a. **Uji Reliabilitas Varibael X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,945	30

Sumber: Hasil pengolahan data SSPS 25.0

Tabel. 3.7. Uji Reliabilitas Variabel X

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* terdapat nilai Alfa Cronbach sebesar 0,945. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen dalam variabel X yakni penggunaan *Facebook* dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	24

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25.0

Tabel. 3.8. Uji Reliabilitas Variabel Y

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* terdapat nilai Alfa Cronbach sebesar 0,783. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen dalam variabel Y yakni keterlibatan OMK dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

3. Deskripsi Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata variabel dengan mengklasifikasikan data variabel menurut tingkat tertentu. Deskripsi data tersebut meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, rentang skor (range), skor minimum dan maksimum, nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), skor total (sum) dan frekuensi dari skala yang digunakan

dalam penelitian ini. Penentuan kategori pada variabel penggunaan *Facebook* adalah sebagai berikut:

- Skor tertinggi yang dicapai $4 \times 30 = 120$
- Skor terendah yang dicapai $1 \times 30 = 30$
- Hasil dari skor tertinggi dikurangi skor terendah $120-30 = 90$
- Hasil dibagi 4 sesuai dengan intervalnya $90:4 = 23$

Tabel. 3.9. Kriteria Penggunaan *Facebook*

Kriteria	Interval
Sangat baik	102 – 125
Baik	78 – 101
Cukup	54 – 77
Kurang	30 – 53

Sumber: Hasil pengolahan data 2023

Penentuan kategori pada variabel Keterlibatan OMK adalah sebagai berikut:

- Skor tertinggi yang dicapai $4 \times 30 = 120$
- Skor terendah yang dicapai $1 \times 30 = 30$
- Hasil dari skor tertinggi dikurangi skor terendah $120-30 = 90$
- Hasil dibagi 4 sesuai dengan intervalnya $90:4 = 23$

Tabel. 3.10. Kriteria Keterlibatan OMK

Kriteria	Interval
Sangat baik	102 – 125
Baik	78 – 101
Cukup	54 – 77
Kurang	30 – 53

Sumber: Hasil pengolahan data 2023

4. Uji persyarataan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis analisis statistik selanjutnya (Riduwan, 2010: 217). Uji normalitas ini juga menjadi salah satu indikator untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar representatif, sehingga data hasil analisis dari sampel layak untuk digeneralisasikan pada populasi. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25.0.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh, memprediksi besarnya arah pengaruh itu serta meramalkan besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui (Riduwan, 2010: 220). Dalam menganalisis linieritas regresi ini, peneliti menggunakan bantuan komputer SPSS versi 25.0 *for windows*, dengan kriteria jika nilai *linearity* dibawah atau sama dengan 0,05 maka kelinieran terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas

Duwi Priyanto (2009: 74) heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Heterokedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak

efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi adanya tidaknya heterokedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Analisis uji heterokedastisitas ini menggunakan bantuan program komputer SPSS fersi 25.0 *for window*

H. Uji Hipotesis

Teknik dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS fersi 25.0 *for windows* dengan melihat nilai signifikansi pada table *anova* dan *coefficients* kemudian membandingkannya dengan taraf signifikansi (α) 5% (0,05). Stanislaus (2009: 233) analisis regresi sederhana (*simple regression analisis*) digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen y berdasarkan nilai variabel independen x. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh varial independen x terhadap variabel dependen y. variabel independen x sering disebut sebagai variabel prediktor, sedangkan variabel dependen y sering disebut sebagai variabel respons adapun ketentuan penerimaan atau penolakan, ialah apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan (\leq) 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan apabila signifikansi lebih dari 0,05 ($>$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Paroki Santo Petrus Erom

Berdasarkan Data yang diperoleh dari umat paroki Santo Petrus Erom, bahwa paroki santo Petrus Erom berdiri pada tahun 2009, di bawah kepemimpinan RD. Raimon Raja Doren pada saat itu. Sebelumnya paroki Santo Petrus Erom merupakan bagian dari paroki Rasul-rasul Kuper, yang saat ini telah berubah nama menjadi Paroki Bunda Hati Kudus Kuper. Paroki Santo Petrus Erom memiliki 13 stasi yang berada di dua distrik. Pertama di distrik Tanah Miring berjumlah 9 stasi dan 4 stasi berada di distrik Jagebob.

Umat paroki Santo Petrus Erom merupakan penduduk ekstrasmigrasi yang mayoritas berasal dari provinsi Nusa Tenggara Timur yang mengikuti program transmigrasi pada tahun 1987. Masyarakat transmigrasi yang datang ke kampung Bersehati dibagi menjadi dua gelombang, pada gelombang pertama penduduk yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan September 1987 dan gelombang kedua berasal dari pulau Jawa pada tahun 1988.

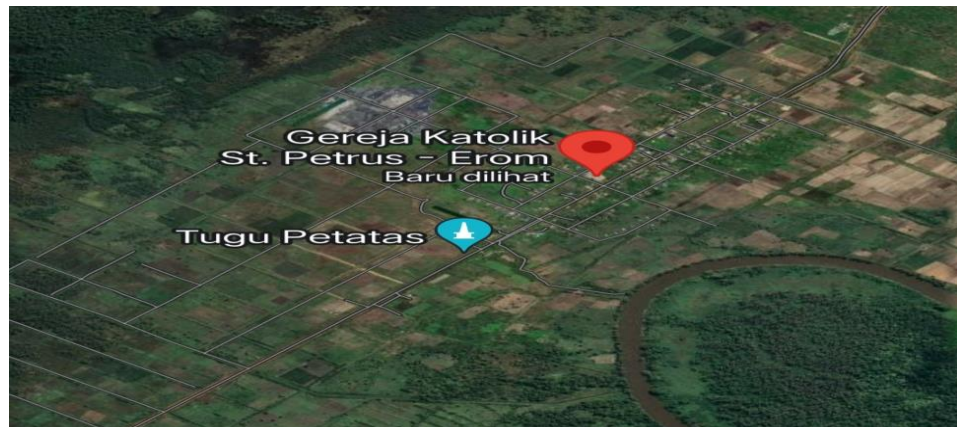
2. Kondisi Geografis Paroki Santo Petrus Erom

Paroki Santo Petrus Erom terletak di Kampung Bersehati Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke, Papua selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan kampung Gurinda Jaya;
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan kampung Soa Senayu
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan hutan adat
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Adat.

Kampung Bersehati memiliki luas 910,75 Ha dengan perincian 652 ha, tanah sertifikat, 10 ha, tanah kas kampung 10 ha fasilitas umum, tanah bendali atau kolam tanah air (KTA) luas 2 ha, dan tanah pemakaman dengan luas 2 ha.

Sebagaimana dikemukakan di atas Kampung Bersehati terletak di Distrik Tanah Miring untuk itu jarak antara Kampung Bersehati ke distrik adalah sejauh 40 Km, sedangkan jarak antara Kampung Bersehati ke ibu kota kabupaten sejauh 80 Km. Kampung Bersehati dikategorikan sebagai kampung pinggiran kota, karena awalnya masih termasuk kecamatan Merauke.



Gambar 4.1 Peta lokasi paroki santo Petrus Erom

3. Deskripsi Demografis Kampung

Jumlah penduduk Kampung Bersehati sebanyak 945 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 491 orang dan perempuan berjumlah 454 orang. Tingkat kelahiran rata-rata dalam 1 tahun mencapai 6 orang. Komposisi penduduk Kampung Bersehati berdasarkan agama, yaitu Islam berjumlah 212 orang, Katolik 701 orang, Kristen protestan 32 orang. Sedangkan komposisi penduduk berdasarkan etnis atau suku, yaitu mayoritas suku NTT, ditambah suku Jawa, Muyu, Marind dan Makasar.

4. Data Umat Katolik Paroki Santo Petrus Erom

Table 4.1 Data Umat

No	Jenjang Usia	Jumlah
1.	Anak-anak (0 bulan -12 tahun)	111
2.	Orang muda (13 tahun-35 tahun)	200
3.	Orang dewasa	390
Jumlah keseluruhan		701

B. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Data

Tabel. 4.2. Rangkuman Statistik Penggunaan *Facebook* dan Keterlibatan OMK

Statistics			
		Media_Sosial _Facebook	Keterlibatan_OMK _Kegiatan_Rohani
N	Valid	62	62
	Missing	0	0

Mean	85,5323	63,4194
Std. Error of Mean	2,51560	1,20187
Median	90,5000	64,5000
Mode	97,00	61,00
Std. Deviation	19,80786	9,46356
Variance	392,351	89,559
Range	90,00	55,00
Minimum	30,00	41,00
Maximum	120,00	96,00
Sum	5303,00	3932,00

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25.0

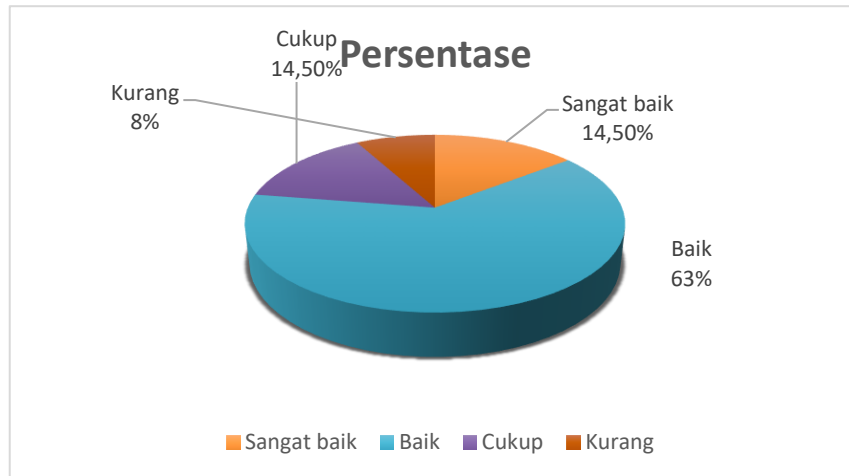
a. Penggunaan Facebook

Dari tabel statistik dapat dilihat N valid 62 reponden dengan jumlah instrumen 30 butir diketahui bahwa rata-rata skor penggunaan Facebook dengan nilai mean 85.53. Untuk range adalah 90.00 dengan skor minimum adalah 30.00 dan skor maksimum 120.00. Sedangkan nilai tengah (median) dari penggunaan Facebook adalah 90.50 serta nilai mode adalah 97.00. Selanjutnya distribusi frekuensi data disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3. Frekuensi Skor Skala Penggunaan Facebook

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	102 – 125	9	14,50%
Baik	78 – 101	39	63%
Cukup	54 – 77	9	14,50%
Kurang	30 – 53	5	8%
N		62	100%

Sumber: Hasil pengolahan data 2023



Gambar. 4.2. Diagram Kriteria dan Persentase Penggunaan *Facebook*

Pada tabel dan diagram di atas menunjukkan OMK dalam menggunakan *Facebook* atau OMK mengakses *Facebook* setiap harinya tergolong baik. Baik dalam hal ini menyatakan bahwa OMK sering mengakses *Facebook*. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah responden dengan N valid 62 orang menyatakan kurang 5 orang (8%), cukup 9 orang (14,50 %), baik 39 orang (63 %), sedangkan orang muda yang menyatakan sangat baik 9 orang (14,50 %).

b. Keterlibatan OMK

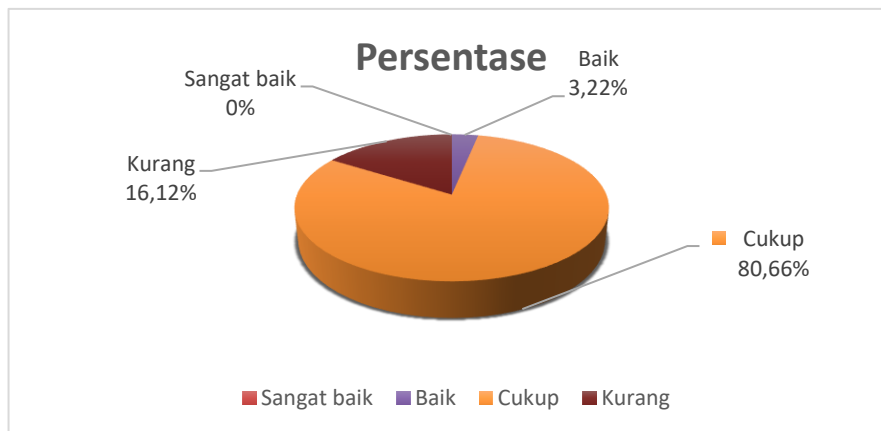
Dari tabel statistik dapat dilihat N 62 responden dengan jumlah instrumen 30 butir diketahui bahwa rata-rata skor keterlibatan OMK dengan nilai *mean* 63.41. Untuk *range* adalah 55.00 dengan skor minimum adalah 41.00 dan skor maksimum 96.00. Sedangkan nilai tengah (*median*) dari keterlibatan OMK adalah 64.50 serta nilai *mode* adalah 61.00. Selanjutnya distribusi frekuensi data disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.4. Frekuensi Skor Skala Keterlibatan OMK

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	102 – 125	0	0%
Baik	78 – 101	2	3,22%
Cukup	54 – 77	50	80,66%
Kurang	30 – 53	10	16,12%
N		62	100%

Sumber: Hasil pengolahan data 2023

Gambar. 4.3. Diagram Kriteria dan Persentase Keterlibatan OMK



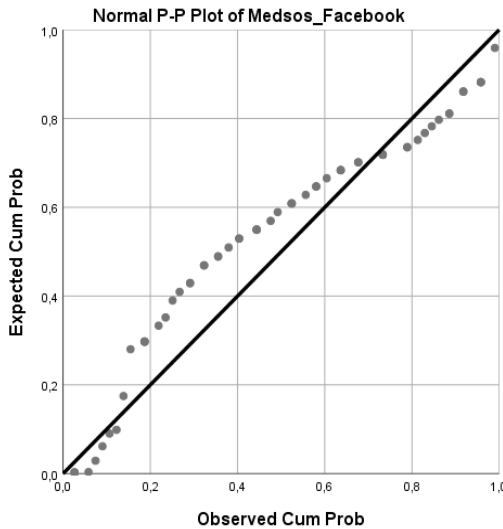
Pada tabel dan diagram di atas menunjukkan keterlibatan OMK dalam kegiatan rohani di Paroki Erom tergolong cukup. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah responden dengan N 62 orang menyatakan kurang 10 orang (16,12%), cukup 50 orang (80,66 %), baik 2 orang (3,22 %), sedangkan OMK yang menyatakan sangat baik adalah 0 orang (0 %).

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 25.0 *for windows* uji persyaratan mencakup uji normalitas dengan melihat tabel *Normal*

Probability Plot, uji linieritas dengan melihat tabel anova dan uji Homokedastisitas dengan melihat tabel *scatter plot*.

a. Uji Normalitas Data



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25.0

Gambar 4.4. Normal P-P Plot Regresi

Uji normalitas ini menjadi salah satu indikator untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel penelitian benar-benar representatif terhadap populasi. Dari hasil pengujian normalitas berdasarkan *Normal Probability Plot* terlihat bahwa sebaran data disekitar garis lurus dan titik-titik data membentuk pola linear sehingga konsisten dengan distribusi normal. Dengan demikian data pada variabel penggunaan *Facebook* adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Linieritas hubungan variabel

bebas dengan variabel terikat dapat dilakukan melalui uji F dengan taraf signifikansi 0,05.

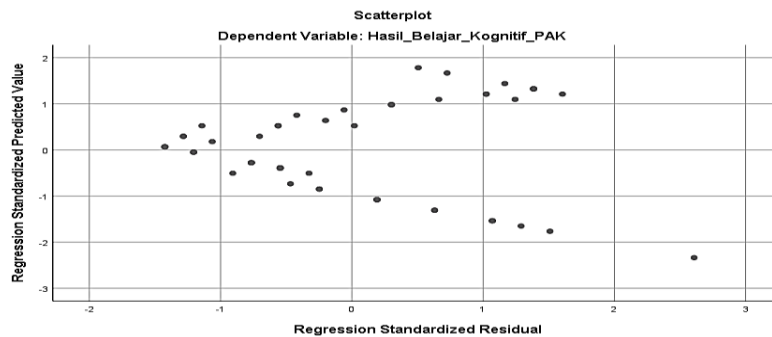
Tabel 4.5. Anova

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterlibatan_O MK_Kegiatan_ Rohani * Medsos_Facebo ok	Between Groups	(Combined)	3961,130	36	110,031	1,831	,058
		Linearity	283,137	1	283,137	4,713	,080
		Deviation from Linearity	3677,993	35	105,086	1,749	,074
	Within Groups		1501,967	25	60,079		
	Total		5463,097	61			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25.0

Data di atas menunjukkan kelinieran data keterlibatan OMK (Y) untuk tiap kelompok berdasarkan penggunaan Facebook (X). Pengujian kelinieran menggunakan statistik F dan hasil sigifikansinya dapat dilihat pada baris *linearity*. Pada hasil di atas dapat dilihat bahwa hasil signifikansi yang diperoleh adalah 0,080 yang berarti $0,000 < 0,05$ maka kelinieran terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25.0

Gambar 4.5. Scatlerplot

Uji *Heterokedastisitas* dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya problem *Heterokedastisitas* adalah dengan media *grafik scatteplot*, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat *Heterokedastisitas*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* pada gambar di atas, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan dengan demikian tidak terjadi *Heterokedastisitas*.

d. Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu penggunaan *Facebook* dengan keterlibatan OMK (Y). Hipotesis diuji dengan menggunakan taraf signifikansi (α) 5%. Kriteria pengujian signifikansi adalah sebagai berikut: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti signifikan.

Tabel. 4.6. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283,137	1	283,137	3,280	,025 ^b
	Residual	5179,959	60	86,333		
	Total	5463,097	61			
a. Dependent Variable: Keterlibatan_OMK_Kegiatan_Rohani						
b. Predictors: (Constant), Medsos_Facebook						

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25.0

Nilai F_{hitung} pada tabel anova di atas sebesar 3,280 dengan memiliki df_2 sebesar 60. Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan memiliki ketentuan bahwa signifikansi yang di bawah atau sama dengan 0,05 berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Namun bila signifikansi di atas 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan hasil signifikansi pada tabel anova di atas diperoleh signifikansi sebesar 0,025 yang berarti $0,025 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang menunjukkan bahwa penggunaan *Facebook* berpengaruh terhadap kegiatan OMK.

Tabel. 4.7. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 ^a	,252	,236	9,29154
a. Predictors: (Constant), Medsos_Facebook				
b. Dependent Variable: Keterlibatan_OMK_Kegiatan_Rohani				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25.0

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh penggunaan Facebook terhadap kegiatan OMK, maka digunakan R Square. Dari tabel model *summary* di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,252. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh sebesar 25,2% terhadap variabel terikat, sedangkan 74,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Karena nilai R Square di atas 5% (0,05) maka dapat disimpulkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sudah baik.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan *Facebook* Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani Di Paroki Santo Petrus Erom.

Dari hasil analisis data diketahui, nilai F_{hitung} pada tabel anova di atas sebesar 3,280 dengan memiliki df_2 sebesar 60. Pada hasil signifikansi pada tabel anova di atas diperoleh signifikansi sebesar 0,025 yang berarti $0,025 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang menunjukkan bahwa penggunaan *Facebook* berpengaruh terhadap kegiatan OMK.

Hasil penelitian ini diperkuat teori para ahli bernama (Dwilestari dan agustinus Wisnu Dewantara (2019:29) yang menyatakan bahwa *Facebook* merupakan salah satu layanan jejaring sosial internet yang gratis dimana manusia dapat membentuk jejaringan dengan mengundang teman. Melalui jejaringan yang dibentuk, manusia dapat memperhatikan aktivitas sesame, Mengikuti permainan atau join game yang direkomendasikan, menambah teman atau menambah jejaringan kita berdasarkan organisasi sekolah, daerah domisili. Dapat dikatakan bahwa *facebook* adalah fasilitas kita untuk berteman serta membina kehidupan sosial. *Facebook* pun memiliki fitur dan konten yang sangat variatif dan inovatif. Hal ini pula menjadikan *facebook* banyak diminati orang sehingga menjadi media jejaring sosial.

Penggunaan media sosial *facebook* pada orang muda katolik paroki santo Petrus Erom dikategorikan baik setiap harinya. Penggunaan *facebook* oleh orang muda katolik santo Petrus Erom tentu karena beragam fitur-fitur yang menarik yang

ditawarkan oleh *facebook*. Banyak dari orang muda yang mengakses *facebook* untuk menonton, mengupload foto maupun sekedar memberikan komentar pada foto, video maupun status teman *facebooknya*. Penggunaan media sosial *facebook* setiap harinya juga dikarenakan media sosial *facebook* yang bisa diakses tanpa menggunakan kuota internet. Meskipun *facebook* dapat dibuka tanpa kuota internet ada banyak fitur yang dibatasi ketika tidak menggunakan kuota internet.

Hal ini selaras dengan pendapat para ahli Arifin (2009: 9) yang mengungkapkan bahwa *Facebook* adalah *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, tempat kerja, kampus dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. *Facebook* jika dibandingkan dengan *website* yang lain lebih memberikan fasilitas yang lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (*chat*), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan dan jaringan. Media sosial *facebook* menawarkan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia dimasa sekarang. *Facebook* juga dapat membantu orang muda untuk mengenal orang baru serta dapat kembali bertemu dengan teman lama.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa media sosial *facebook* berpengaruh terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani. Penggunaan Media sosial *facebook* dapat menggurangi keterlibatan orang muda katolik untuk terlibat aktif dalam kegiatan rohani. Oleh karena itu perlunya pengaturan waktu dalam menggunakan *facebook* setiap harinya. Pengaturan waktu yang baik dalam mengakses *facebook* dapat membantu orang muda untuk tidak

mengabaikan keadaan lingkungan sekitar, dan mengabaikan berbagai kegiatan rohani. Pengaruh negatif *facebook* membuat OMK paroki St. Petrus Erom lupa untuk pergi ke Gereja. *Facebook* bila digunakan dengan baik akan membantu untuk mendukung pertumbuhan iman yaitu dengan memposting hal-hal yang positif, diantaranya adalah membuat sebuah renungan atau kata-kata motifasi yang berhubungan dengan kehidupan iman. Selain itu juga dengan mengekpos kata-kata atau gambar rohani yang memberikan semangat melalui akun *facebooknya*.

2. Besar Pengaruh Penggunaan *Facebook* Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani Di Paroki Santo Petrus Erom.

Dari pengujian hipotetis diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model *summary* di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,252. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh sebesar 25,2% terhadap variabel terikat, sedangkan 74,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial *facebook* tidak memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani. *Facebook* sebagai media sosial memiliki keunggulan yakni kemudahan penggunaan dan kenyamanannya. Seseorang akan mudah untuk menemukan teman hanya dari fungsi "*search*" yang memungkinkan bertemu teman lama secara mudah dan juga menemukan teman lama yang sudah lama tidak bertemu karena letak geografis bisah ditemukan melalui *facebook* (Olson, 2008: 4).

Meskipun *facebook* menawarkan banyak kemudahan bagi penggunaanya, namun masih banyak alternatif media sosial lain yang juga menawarkan fitur-fitur dan kemudahan yang tidak kalah menarik dari *facebook*. media sosial yang juga menarik dan cukup diminati oleh orang muda katolik Santo Petrus Erom diantaranya seperti *tiktok*, *whatsaap*, *instagram*, *youtube* dan masih banyak media sosial lainnya. Media sosial tersebut juga menjadi alternatif bagi orang muda untuk digunakan selain *facebook*. Hal inilah yang menyebabkan *facebook* bukan satu-satunya alasan minimnya keterlibatan orang muda dalam mengikuti kegiatan rohani.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa media sosial *facebook* tidak sepenuhnya menjadi alasan kurangnya keterlibatan orang muda katolik paroki Santo Petrus Erom dalam kegiatan rohani. Kurang keterlibatan orang muda katolik dalam kegiatan rohani menyebabkan iman orang muda tidak berkembang bahkan memudar. Kurangnya keterlibatan OMK dalam kegiatan mengereja dapat menimbulkan pikiran-pikiran yang negatif dalam diri OMK seperti tindakan pencurian, bullying, pemalakan dan tindakan kejahatan lainnya.

Untuk mengatasi berbagai tindakan yang negatif yang sering dilakukan oleh OMK perlu adanya dorongan dari berbagai pihak yang membantu agar OMK mau dan lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat rohani. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan rohani diharapkan agar dapat memperbaiki moralitas OMK agar semakin menuju ke arah yang lebih baik. Selain itu sebagai orang muda perlu meningkatkan kreatifitas dalam dirinya serta bakat dan potensi dirinya, seperti

melalui kegiatan olahraga dan kesenian. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut maka bakat dan kemampuan OMK dapat tersalurkan dengan baik.

Untuk menumbuhkan kembali semangat OMK maka diperlukan bantuan dan kerja sama dari pihak-pihak tertentu yang diharapkan dapat membantu OMK untuk selalu terlibat dalam kegiatan rohani diantaranya adalah orang tua, pastor paroki, maupun katekis agar memberikan semangat dan motivasi kepada OMK paroki St. Petrus Erom untuk selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan menggereja.

3. Upaya Apa Yang Dapat Dilakukan Untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani Di Paroki Santo Petrus Erom.

Berdasarkan deskripsi data, diketahui bahwa keterlibatan OMK dalam kegiatan rohani di paroki Santo Petrus Erom tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan dengan hasil olahan data di mana dari N 62 orang, diantaranya 50 orang (80,66 %) cukup terlibat dalam kegiatan rohani di paroki Santo Petrus Erom.

Kehidupan rohani dilaksanakan oleh orang yang mengarahkan pikiran, perbuatan dan seluruh hidupnya kepada Allah. Kehidupan itu menjadi nyata dalam semangat iman yang kuat, cinta kasih dan harapan berkembang dan bergiat dalam doa dan keutamaan-keutamaan kristiani (Agustinus, 2015: 53). Sebagai orang muda katolik yang menjadi penerus Gereja maka dituntut untuk bertanggung jawab dalam imannya akan Kristus. Melalui keaktifan dalam mengikuti kegiatan rohani yang diadakan di paroki yang dapat memupuk iman seseorang untuk selalu berkembang

dalam Kristus. Kehidupan rohani yang baik dapat meningkatkan kualitas iman orang muda katolik yang menjadi penerus dalam Gereja.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan orang muda katolik dalam kegiatan rohani masih dikatakan kurang. Meskipun demikian media sosial *facebook* bukan menjadi penyebab kurangnya keterlibatan orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani namun dipengaruhi oleh faktor ex atau faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang berarti ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan OMK dalam mengikuti kegiatan rohani di paroki santo Petrus Erom. Keterlibatan yang baik dalam kegiatan rohani yaitu selalu mengikuti misa pada hari minggu, terlibat dan ikut ambil bagian dalam katekese, mengikuti doa-doa yang diadakan di lingkungan, ikut ambil bagian dalam misa hari minggu seperti pemazmur, lektor, maupu anggota koor, serta kegiatan rohani lainnya.

Untuk meningkatkan keterlibatan OMK dalam kegiatan rohani perlu adanya kerjasama dari banyak pihak, Oleh Karena itu pihak Gereja dalam hal ini adalah pastor paroki beserta dewan paroki, diharapkan mampu bekerjasama agar dapat meningkatkan rasa sadar dan tanggungjawab dalam diri orang muda akan imannya. Selain itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan orang muda dalam mengikuti kegiatan rohani adalah dengan memberikan tema-tema maupun materi katekese yang sesuai dengan kondisi orang muda di zaman sekarang ini. Tema dan materi yang menarik bagi orang muda akan meningkatkan minat mereka untuk terlibat secara langsung dalam mengikuti kegiatan rohani yang diadakan di paroki.

Selain memberikan katekese yang menarik bagi orang muda, juga dapat melaksanakan berbagai kegiatan menarik lainnya seperti kemping rohani, rekoleksi maupun ret-ret yang menyenangkan. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membuat suasana yang baru dan menyenangkan bagi OMK. Suasana yang baru dan menyenangkan dapat membuat orang muda tidak merasa bosan dengan kegiatan yang meluluh dilakukan di dalam Gereja.

Untuk meningkatkan keterlibatan, orang muda katolik dalam mengikuti kegiatan rohani juga diantaranya adalah, dengan meningkatkan berbagai bentuk kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh orang muda di paroki. Kegiatan yang dapat dilakukan sesuai minat dan orang muda katolik diantaranya adalah: pertandingan olahraga seperti futsal, bola voli, bola kaki dan olahraga lainnya. Selain itu juga dapat dilakukan kegiatan kerajinan seperti menganyam ataupun merajut sehingga orang muda tidak hanya terpaku pada materi-materi yang terlalu banyak tetapi dapat berupa kegiatan fisik yang menyenangkan.

Jenis kegiatan rohani yang menarik dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan orang muda katolik diantaranya adalah :

a. Pengadaan Perayaan Ekaristi Bagi OMK

Upaya lain yang juga dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan OMK dalam Kegiatan rohani diantaranya adalah mengadakan perayaan Ekaristi. Ekaristi menjadi jantung dari iman katolik. Ketekismus Gereja katolik mengajarkan bahwa ekaristi adalah sumber dan puncak seluruh kehidupan kristiani. Sebagai puncak kehidupan kristiani maka orang muda yang menjadi penerus gereja harus terlibat

secara langsung dalam perayaan Ekaristi. Perayaan ekaristi dapat dijadwalkan 1 kali setiap bulan pada hari jumat waktu sore hari.

Selain itu juga dapat dilakukan kegiatan rohani lain seperti katekese dan camping rohani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas hasil penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data diketahui, nilai F_{hitung} pada tabel anova di atas sebesar 3,280 dengan memiliki df_2 sebesar 60. Pada hasil signifikansi pada tabel anova di atas diperoleh signifikansi sebesar 0,025 yang berarti $0,025 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang menunjukkan bahwa penggunaan *Facebook* berpengaruh terhadap kegiatan OMK.
2. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model *summary* di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,252. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh sebesar 25,2% terhadap variabel terikat, sedangkan 74,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Yang berarti pengaruh variabel bebas sangat kecil dibandingkan variabel lain yang tidak diteliti.
3. Berdasarkan deskripsi data, diketahui bahwa keterlibatan OMK dalam kegiatan rohani di paroki santo Petrus Erom tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan dengan hasil olahan data di mana dari N 62 orang, diantaranya 50 orang (80,66 %) cukup terlibat dalam kegiatan rohani di paroki santo Petrus Erom. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan OMK dalam kegiatan rohani adalah :

- a. Dalam upaya meningkatkan keterlibatan orang muda dalam kegiatan rohani perlu adanya dukungan, perhatian serta motivasi dari berbagai pihak diantaranya adalah, pastor paroki, dewan paroki, pengurus lingkungan rohani, katekis, guru agama maupun umat secara keseluruhan sehingga kegiatan rohani yang diadakan untuk OMK dapat berjalan dan terlaksana secara optimal.
- b. Berkaitan dengan tema, materi, metode yang akan diberikan serta sarana yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan rohani bagi orang muda perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi kaum muda, sehingga apa yang diberikan kepada mereka sungguh-sungguh berguna dalam kehidupan mereka sehingga mereka semakin termotivasi untuk mau selalu terlibat secara aktif dalam kegiatan rohani.
- c. Kegiatan rohani yang diadakan untuk OMK sebaiknya dilaksanakan secara terprogram, sehingga selalu berkesinambungan antara kegiatan yang satu dengan kegiatan rohani yang berikutnya. Kegiatan rohani seperti pembinaan atau katekese yang berkesinambungan dapat membantu OMK untuk lebih memahami dengan baik tema yang diberikan serta tidak membingungkan OMK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka pada bagian ini peneliti perlu diberikan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Paroki

- a. Semakin menggerakkan para orang muda katolik untuk lebih meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan pastoral ditengah Gereja
- b. Semakin meningkatkan kerjasama dengan para katekis dalam merencanakan dan melaksanakan program-program paroki terutama program-program bagi OMK agar kegiatan-kegiatan OMK semakin terprogram dan terarah dengan baik.
- c. Memberikan bimbingan kepada OMK terlebih kepada kepada pengurus-pengurus OMK sehingga dapat menjadwalkan kegiatan dengan baik dan terprogram.

2. Bagi OMK

- a. Sebagai seorang yang dipanggil dan diutus untuk menjadi seorang pewarta sabda Allah dan menjadi pelayan pastoral hendaknya lebih menghayati panggilan tersebut.
- b. Meningkatkan karya pelayanan pastoral di tangan Gereja dengan terlibat dalam berbagai kegiatan rohani yang diadakan di paroki.
- c. Mampu memanajemen waktu dengan baik terlebih dalam menggunakan gatget untuk mengakses media sosial

3. Bagi orang tua

- a. Sebagai pendidik utama maka orang tua hendaknya mendorong anak-anak untuk selalu terlibat dalam kegiatan rohani yang diadakan oleh Gereja.

- b. Sebagai orang tua hendaknya selalu meluangkan waktu bersama untuk mengajak anak-anaknya membaca kitab suci bersama, selalu membawa anak-anak untuk mengikuti misa kudus dan mendorong anak-anak untuk mempraktekkan sabda Allah dalam kehidupannya.
- c. Sebagai orang tua harus mampu mengawasi waktu penggunaan gadget anak-anak agar jangan sampai anak-anak kecanduan dalam mengakses media sosial dan melupakan kewajibannya yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Baskoro. 2009. *pandangan praktis seseorang di internet* Jakarta selatan: Trans media
- Agustinus Hengki 2015 *pemahaman mahasiswa Stkip Widyya Yuwana Madium tentang pembinaan kerohanian dan pelaksanaannya*, Madium : program studi ilmu pendidikan theology sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan
- Anastasia Dwilestari dan agustinus wisnu dewantara. 2019. *pengaruh penggunaan facebook bagi kehidupan rohani mahasiswa Stkip Widya Yuwana*, Madium: jurnalpendidikan agama katolik vol 19 No 2
- Arifin, Hasnul . 2009. *Nongkrong asik di internet dengan Facebook*, Jakarta: Buku Kita
- Arivin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Armylia Malimbe & Fony Waani, Evie A.A. Suwu . 2021. *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosial Falkultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulani Manado*, jurnal ilmiah society, vol 1 no 1
- Benediktus XVI. 2007. *Anjuran Apostolik Sacramentum caritatis (Sakramen Cinta kasih)* Jakarta: Komisi Liturgi KWI


- Chatarina, Prisca dan Agustinus, supriyadi. (2019). *Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolik Bagi Perkembangan Iman (Kaum Muda) Di Paroki Fransiskus Asisis Resapombo*. Jurnal vol 1 No 2
- Darmadi, Hamid (2004). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung Alfabeta
- Darminta purwa W. J. S. 1985 kamus umum bahasa Indonesia, Jakarta : balai pustaka
- Febriana, Meri. 2016. *hiperealitas angka dalam instagram (studi fenomenologi tentang dampak media sosial dikalangan peserta didik SMA Negeri 14 Surakarta*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologo-Antropologi Vol 5 No 2.
- Febriana, Merri. 2016, “*Hiperrealitas Angka Dalam Instagram (Studi Fenomenologi Tentang Dampak Media Sosial Dikalangan Peserta Didik SMA Negeri 14 Surakarta)*
- Geli, Stevanus. (2020). Skripsi. *pengaruh media sosial terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke*
- Hasnul, Arifin. 2009. *nongkrong asik diinternet dengan facebook*. Jakarta : buku kita
- Hidya Tjahya, Thomas. 2011. *Peziarahan Hati*, Yogyakarta: Kanisius).
- [https://tekno.kompas.com/read/2016/10/20/17062397/jumlah.pengguna.facebook.di.i
ndonesia.terus.bertambah](https://tekno.kompas.com/read/2016/10/20/17062397/jumlah.pengguna.facebook.di.indonesia.terus.bertambah)
- [https://tekno.kompas.com/read/2019/02/04/19140037/separuh-penduduk-indonesia-
sudah-melek-media-sosial](https://tekno.kompas.com/read/2019/02/04/19140037/separuh-penduduk-indonesia-sudah-melek-media-sosial)
- [https://www.kominfo.go.id/content/detail/12638/hasil-survei-penetrasi-dan-perilaku-
pengguna-internet-2017-apji/0/download](https://www.kominfo.go.id/content/detail/12638/hasil-survei-penetrasi-dan-perilaku-pengguna-internet-2017-apji/0/download)

- Konsili Vatikan II. Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja (*Lumen Gentium*) dalam Dokumen Konsili Vatikan II. Jakarta: Obor. 1993
- Kwi. 2012. *Pedoman Pastoral keluarga*. Jakarta: Obor
- Malimbe, Armylia, Waani, Suwu. 2021 *dampak penggunaan aplikasi tiktok (douying) terhadap minat belajar dikalangan mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik universitas sam ratulagi manado* jurnal vol 1 no 1
- Mangunhardjana, A.M. 1986. *pendampingan kaum muda* Yogyakarta: kanisius
- Martasudjita, Emanuel. 2011. *Pengertian Devosi: liturgi pengantar untuk studi dan praksis liturgi*.
- Martasudjita. 2005. *Ekaristi*, Yogyakarta kanisius
- Miller, Michael. 2009. *Sams Teach Yourself Youtube In 10 Minutes. United State Of Amerika: SAMS*
- Narsullah, Ruli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Pardani, A. Erma setya. 2014. *Perpepsi Mahasiswa Stkip Widya Yuwana Medium tentang penggunaan facebook sebagai media pewarta*
- Pranajaya & Hendra Wicaksono. 2017. *pemanfaatan aplikasi whatsapp (Wa) di kalangan pelajar (studi kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta pusat)* Prosiding SnaPP2017 sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Vol 7 no.1
- Presiden republik Indonesia. 1947. *Undang-undang tentang Perkawinan Tahun 1947 (Lembar Negara republik Indonesia tahun 1947 nomor 3019)* Jakarta
- Riduwan. 2010. *rumus dan data dalam analisis data statika* Bandung: alvabeta

- Riyanto, Suwu. 2009. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran* Yogyakarta: gava media
- Saputra, Angga. 2010. *Analisis Pengaruh Kepuasan, Kualitas Dan Experiential Marketing Terhadap Word Of Mounth Situs Jejaringan Sosial Facebook Pada Mahasiswa Fe Undip Semarang*, Semarang: Falkultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Subiyanto, Paul. (2003). *Rekoleksi mendulang makna*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara
- Sugiyono (2014) *Metodologi Penelitian manajemen*. Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *dasar-dasar evaluasi pendidikan* Jakarta: bumi aksara
- Supriyadi, Agustinus. 2018. *remaja katolik Gereja dan Ekaristi. Jurnal Pendidikan Agama Katolik. Vol 7 No 4.*
- Tangdilintin, Philips. 2008. *Pembinaan Generasi Muda* Yogyakarta Kanisius
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1947. *Tentang kaum muda*
- Uyanto Stanislaus 2009 *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS* Yogyakarta: graha ilmu
- Wa Ode Raliana, Bahtiar, dan Ratna Supiyah. (2018) *Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Prilaku Remaja. Didesa Sampubalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. Jurnal Neo Societal, vol 1 N0.2*
- Zainal arifin 2012 *evaluasi pembelajaran Jakarta: direktoral jendral pendidikan islam Kamenag RI*

LAMPIRAN

Lampiran 1: surat ijin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
Terakreditasi BAN-PT No. 927/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021
Jalan Missi II Merauke Papua 99616
Telepon / Faksimili (0971) 3330264; Email humas@stkyakobus.ac.id
Website www.stkyakobus.ac.id

Nomor : 97/STK/VI/2023
Lampiran : -----
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth:
Pastor Paroki St. Petrus Erom
di
Tempat

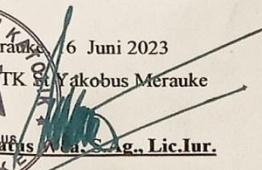
Dengan hormat,


Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharuskan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sesuai dengan tema yang akan digumuli. Untuk memenuhi tujuan tersebut kami mengutus mahasiswa :

Nama : Machtildis Getrudis Via
NIM : 1902034
Tempat Tanggal Lahir: Erom, 27 Januari 2001
Alamat : Jl. Missi
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
Semester : VIII (delapan)

ke Paroki St. Petrus Erom untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema skripsi: "PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN ROHANI DI PAROKI SANTO PETRUS EROM". Oleh karena itu kami meminta kesediaan Pastor memberikan data-data yang diperlukan, untuk menunjang penyusunan skripsinya.

Demikian penyampaian kami, atas bantuan dan kerja samanya kami haturkan limpah terima kasih.

Merauke, 6 Juni 2023

Dr. Donatus Waa S. Ag., Lic. Iur.



TEMBUSAN :

1. WAKET I STK St. Yakobus Merauke di Merauke.
2. Kaprodi PKK STK St. Yakobus Merauke di Merauke
3. Mahasiswi yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 2 : angket variabel X

Kuesoner Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Kegiatan Rohani

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

A. KUESIONER PENELITIAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Petunjuk pengisian:

Berdasar atas pengalaman anda, berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi saudara-saudari pada setiap pernyataan. Instrument media sosial facebook disusun dengan menggunakan skala likert dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan positif:

Untuk jawaban selalu (s) diberi nilai 4, sering (s) diberi nilai 3, kadang-kadang (kk) diberi nilai 2 dan tidak pernah (tp) diberi nilai satu

Pernyataan negatif:

Untuk jawaban selalu (s) diberi nilai 4, sering (s) diberi nilai 3, kadang-kadang (kk) diberi nilai 2 dan tidak pernah (tp) diberi nilai satu.

No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		s	s	kk	TP
		4	3	2	1
1.	Saya aktif dalam mengakses media sosial				
2.	Media sosial yang sering saya akses adalah facebook				
3.	Saya mengakses media sosial facebook 5-6 kali dalam satu hari				
4.	Durasi waktu yang saya gunakan untuk mengakses media sosial facebook lebih dari 5 jam dalam satu hari				
5.	Saya mengakses media sosial facebook dimana saja saya berada				
6.	Saya menghabiskan kuota internet 4-7 gb untuk menggunakan facebook dalam satu minggu				
7.	Saya mengakses media sosial facebook dengan menggunakan hp maupun leptop				
8.	Saya memiliki akun facebook lebih dari Satu				

9.	Dengan menggunakan facebook saya dapat memperoleh banyak teman dan mengenal orang baru				
10.	Dengan facebook saya dapat mengakses banyak berita terupdate				
11.	Selain facebook saya juga memiliki alternative media sosial lain seperti intagram,tiktok,dan whatsapp				
12.	Saya sering mengakses media sosial facebook ketika sedang mengobrol dengan teman maupun keluarga saya				
13.	Saya mengakses facebook ketika sedang makan				
14.	Dengan membuka facebook saya dapat menjalin pertemanan dengan banyak orang				
15.	Saya menjadikan facebook sebagai media hiburan bagi saya				
16.	Saya menyukai kiriman di facebook yang menggunakan foto, vidio, gambar maupun ilustrasi yang bagus dan unik membuat saya tertarik untuk membukanya				
17.	Saya selalu menonton vidio melalui jejaringan sosial facebook				
18.	Saya menggunakan facebook sebagai media utuk pewartaan injil melalui postingan saya				
19.	Saya selalu membuka facebook saat sedang jenuh atau bosan dengan aktifitas saya				
20.	Saya selalu berkirin pesan atau chat dengan teman saya melalui media facebook				
21.	Saya sering sekali mengupload foto dan vidio di akun facebook saya				
22.	Saya sering mengupload gambar maupun foto dari orang kusus diakun facebook saya				
23.	Melalui media facebook saya dapat mengetahui hal-hal baru tentang kondisi di daerah-daerah lain				
24.	Melalui facebook dapat membantu saya menemukan grop dengan orang-orang yang memiliki hobi seperti saya				
25.	Saya selalu memberikan like atau berkomentar terhadap postingan yang diunggah oleh teman facebook saya				
26.	Saya merasa bosan karena mengakses media sosial facebook				
27.	Saya selalu menggunakan layanan permainan (game) yang tersedia dalam media sosial facebook				
28.	Melalui facebook saya dapat melihat kegiatan-kegiatan rohani yang menarik				
29.	Ketika tidak mengakses media facebook saya akan merasah kahwatin karena tidak dapat terhubung dengan teman-teman saya dan keluarga saya				
30.	Melalui facebook saya dapat mengetahui kegiatan-kegiatan rohani yang diadakan di paroki saya				

B. KUESIONER PENELITIAN KEGIATAN ROHANI

Petunjuk pengisian:

Berdasar atas pengalaman anda, berilah tanda centang () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi saudara-saudari pada setiap pernyataan. Instrument media sosial facebook disusun dengan menggunakan skala likert dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan positif:

Untuk jawaban selalu (s) diberi nilai 4, sering (s) diberi nilai 3, kadang-kadang (kk) diberi nilai 2 dan tidak pernah (tp) diberi nilai satu

Pernyataan negatif:

Untuk jawaban selalu (s) diberi nilai 4, sering (s) diberi nilai 3, kadang-kadang (kk) diberi nilai 2 dan tidak pernah (tp) diberi nilai satu

No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		s	s	kk	tp
		4	3	2	1
1.	Saya memahami bahwa melalui kegiatan-kegiatan rohani semakin memperkuat iman saya kepada Allah				
2.	Melalui kegiatan rohani membantu saya untuk bertumbuh dan berkembang dalam iman katolik				
3.	Melalui kegiatan rohani yang saya ikuti mampu mengembangkan bakat dan kemampuan dalam diri				
4.	Saya sangat tertarik dalam kegiatan rohani karena dapat mempererat persaudaraan antara kaum muda				
5.	Saya selalu mengikuti misa pada hari minggu				
6.	Saya hanya mengikuti misa pada hari minggu ketika pastor yang memimpin				
7.	Saya merasa sangat gelisah ketika tidak mengikuti misa pada hari minggu				
8.	Saya selalu terlibat dalam doa rosario di lingkungan saya pada bulan mei dan oktober				
9.	Saya mengikuti misa hari minggu karena harus mengisi jurnal yang diberikan guru agama disekolah saya				
10	Saya mengambil bagian dalam pelayan hari minggu seperti menjadi lektor, pemazmur, drigen, pembawa persembahan, pembaca doa umat, misdinar maupun anggota koor.				

11.	Saya mengikuti perayaan-perayaan misa selain hari minggu seperti hari raya natal, tahun baru, trihari suci, pentakosta dan lain-lain				
12.	Saya merasah senang mengambil bagian dalam tugas-tugas pelayanan Gereja pada hari minggu seperti menjadi lektor, pemazmur, drigen, pembawa persembahan, pembaca doa umat, misdinar maupun anggota koor.				
13.	Saya malas mengikuti kegiatan rohani karena takut ditunjuk sebagai petugas pelayanan hari minggu seperti lektor, pemazmur, drigen, pembawa persembahan, pembaca doa umat, misdinar maupun anggota koor				
14.	Saya selalu mengikuti pembinaan iman yang diadakan di paroki				
15.	Saya mengikuti kegiatan rohani karena mampu memupuk kerja sama dalam diri setiap orang				
16.	Saya sering bermain hp untuk mengakses facebook ketika misa sedang berlangsung dalam gereja				
17.	Saya selalu mengikuti jalan salib pada masa prapaskah				
18.	Saya mengikuti novena yang dilaksanakan				
19.	Saya mengakses facebook ketika berada dalam Gereja				
20.	Saya mengupload foto-foto kegiatan rohani yang saya ikuti di media sosial facebook saya				
21.	Sebagai orang muda saya sering membaca dan merenungkan ayat-ayat kitab suci agar saya semakin mengenal Yesus Kristus				
22.	Saya kurang tertarik dalam kegiatan rohani karena tidak terorganisir dengan baik				
23.	Saya kurang terlibat dalam kegiatan rohani karena saya merasah kurang percaya diri ketika berada ditempat yang ramai				
24.	Saya tidak terlibat dalam kegiatan Gereja karena tidak memiliki teman				
25.	Saya tidak terlibat dalam kegiatan rohani karena merasah malas dan membuang-membuang waktu				
26.	Saya kurang terlibat dalam kegiatan rohani karena saya harus mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh orang tua				
27.	Saya kurang terlibat dalam kegiatan rohani yang dilaksanakan karena sibuk mengerjakan tugas dari sekolah				
28.	Saya sangat aktif mengikuti kegiatan rohani yang dilaksanakan karena mendapat dukungan dari pastor paroki dan diberikan fasilitas yang memadai				
29.	Sebagai orang muda saya ikut membantu dalam kerja bakti Gereja yang dilaksanakan dilingkungan Gereja				
30.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan rohani				

Lampiran 4: Rancangan kegiatan rohani OMK santo Petrus Erom

Rencana Kegiatan Katekese OMK

Hari tanggal	Bahan katekese	Kegiatan	Langkah-langkah
3 Sep 2023	<p>Tema : cinta dan persahabatan sejati didalam Tuhan</p> <p>Metode : ceramah. Dialog, Tanya jawab, sharing</p> <p>Sasaran : OMk St. Petrus Erom</p> <p>Alokasi : 60 menit</p> <p>Sarana : lcd, laptop, teks lagu</p> <p>Bahan : kitab suci</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemikiran dasar • Tujuan : peserta dapat mengerti arti cinta dan persahabatan sejati didalam Tuhan, peserta dapat melayani Yesus sebagai contoh sahabat sejati, peserta dapat membuat niat-niat baru untuk menjadi sahabat sejati • Pengantar • Lagu pembuka • Doa pembuka (persahabatan bagai kepompong) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar kelangkah satu: fasilitator menayangkan vidio yang berkaitan dengan sabat sejati, kemudian pemandu memberikan pertanyaan sesuai dengan isi dari vidio • Langkah 1 pengungkapan pengalaman factual • Pengantar • Pengungkapan pengalaman: fasilitator memberikan pertanyaan panduan untuk membantu peserta mengungkapkan pengalaman yang dialami peserta dalam persahabatan • Langkah 2 mengusahakan supaya tradisi dan visi kristiani semakin terjangkau (fasilitator membacakan teks dari kitab suci yoh. 15: 11-17) • Setelah mendengarkan isi kitab suci, fasilitator memberikan pertanyaan agar peserta lebih memahami isi kitab suci • Penegasan dari fasilitator • Penutup • Peneguhan • Doa penutup • Lagu penutup (jalan serta Yesus).

Rancangan Kegiatan Camping Rohani

Hari/tanggal	Waktu	Kegiata
Sabtu 18 Nov 2023	15.00-16.30 WIT	Registrasi dan snek sore
	16.30-17.00 WIT	MCK
	17.00-18.00 WIT	Materi pertama rekoleksi
	18.00-19.00 WIT	Perkenalan (game)
	19.00-20.00 WIT	Makan malam
	20.00-20.45 WIT	Materi kedua
	20.45-22.00 WIT	Api unggun + Doa malam +Games
Minggu 19 Nov 2023	04.30-07.00 WIT	Bangun pagi + doa +senam +sarapan
	07.00-07.30 WIT	MCK
	07.30-10.00 WIT	Ibadah Ekaristi
	10.00-11.00 WIT	Snack
	11.00-12.00 WIT	Materi oleh ketua OMK
	12.00-13.00 WIT	Makan siang
	13.00-14.00 WIT	Sharing
	14.00-15.00 WIT	Persiapan pulang (membersihkan area sekitar kemah + foto bersama +snack sore +doa penutup kegiatan
	15.00- selesai	Sayonara

Lampiran 5 : foto-foto waktu penelitian

